



PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IX DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN



Nafisah Mutiaraning Tyas

NIM : 2121200

2026

**PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IX DI SMP
SALAFIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas sarjana
pendidikan (S.Pd)**



Oleh

NAFISAH MUTIARANING TYAS

NIM : 2121200

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026

**PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IX DI SMP
SALAFIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas sarjana
pendidikan (S.Pd)**



NAFISAH MUTIARANING TYAS

NIM : 2121200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN (SKRIPSI)

DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafisah Mutiaraning Tyas

Nim : 2121200

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa (skripsi) saya yang berjudul:

“Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan”

Adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. (skripsi) ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik. Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan penggunaan teknologi kecerdasan (AI) dalam proses penyusunan (skripsi), saya menyatakan bahwa :

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi (skripsi) dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat (skripsi) sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan (skripsi).

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 Juni 2026



Yang membuat pernyataan,

Nafisah Mutiaraning Tyas (2121200)



NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

di

Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama	:	Nafisah Mutiaraning Tyas
NIM	:	2121200
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IX DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juli 2026

Pembimbing,

Dr. Nurlaila Ana, M.Pd.

NIP 19740204 199802 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan Website
: fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan naskah Skripsi saudara :

Nama : Nafisah Mutiaraning Tyas

NIM : 2121200

Judul : PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP KARAKTER
RELIGIUS SISWA KELAS IX DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir oleh dewan penguji Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis,
tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag

NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

H. Agus Khumaedy, M.Ag

NIP. 19680818 1999031 003

Pekalongan, 14 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

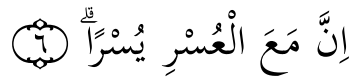


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag

NIP. 197007061998031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO



Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (Q.S. Al Insyirah : 6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada diri saya sendiri yang telah mampu berjuang hingga titik ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah meskipun banyak rasa lelah, takut, dan ragu yang sering hadir dalam perjalanan ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Yudi dan Ibu Yanti yang telah memberikan segalanya, senantiasa motivasi dan mencurahkan kasih sayangnya kepada saya, selalu memberikan semangat saat sedang dalam masalah. Terima kasih atas doa yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa mewujudkan mimpi kedua orang tua dan mimpi saya menjadi sarjana.
3. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Kepada Bu Ana dosen pembimbing saya yang telah membantu dan membimbing dalam pembuatan skripsi dengan sabar serta para dosen dan guru yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bimbingan, serta ilmu yang telah diberikan kepada saya.
5. Teman-teman seperjuangan seangkatan PAI, khususnya angkatan 2021 yang selalu memotivasi saya.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan bagi yang membacanya.

ABSTRAK

Tyas, Nafisah Mutiaraning. (2026). Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Karakter Religius Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan. Skripsi. Program studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. Nurlaila Ana, M.Pd.

Kata kunci : Kesehatan Mental, Karakter Religius

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya kesehatan mental dalam membangun karakter religius siswa. Remaja pada jenjang SMP rentan mengalami berbagai permasalahan kesehatan mental, seperti stres, kecemasan, gangguan tidur, dan kesulitan mengelola emosi yang dipengaruhi oleh tekanan belajar, pembulian, kondisi keluarga, serta hubungan dengan teman sebaya. Kondisi tersebut berpotensi memicu berbagai perilaku menyimpang, seperti perundungan, tawuran, penyalahgunaan narkoba dan lain-lain. Di sisi lain, Seseorang yang memiliki karakter religius akan menunjukkan ketaatan terhadap ajaran agama, menghormati perbedaan, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama dan lingkungan SMP Salafiyah Pekalongan telah menerapkan berbagai pembiasaan religius, seperti salat berjamaah dan membaca Al-Qur'an bersama, sehingga menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji pengaruh kesehatan mental terhadap karakter religius siswa. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tingkat kesehatan mental siswa, dan tingkat karakter religius siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan. serta untuk mengetahui pengaruh signifikan antara kesehatan mental terhadap karakter religius siswa kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Pengumpulan data dilakukan melalui, kuesioner, dan studi pustaka. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu Siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan. Teknik analisis data meliputi analisis data deskriptif, uji prasyarat analisis data, uji linieritas, dan uji hipotesis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesehatan mental siswa kelas IX berada dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 42,1, dan karakter religius siswa kelas IX berada dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 52,16. Selain itu, kesehatan mental mempengaruhi karakter religius siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan dengan hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,141 menunjukkan bahwa kesehatan mental memberikan kontribusi sebesar 14,1% terhadap karakter religius siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah meningkatkan perhatian terhadap kesehatan mental siswa guna mendukung pembentukan karakter religius. serta sekolah dapat mempertahankan pembiasaan-pembiasaan positif yang dapat menumbuhkan karakter religius siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, S.Ag., M.A. dan Ahmad Faridh Ricki Fahmy, M.Pd. selaku ketua program studi dan Sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam
4. M. Aba Yazid, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
5. Dr. Nurlaila Ana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)
6. Para Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
8. Kepala sekolah SMP Salafiyah Pekalongan yang telah memberikan izin dan membantu penelitian.

9. Guru BK kelas IX dan Guru PAI kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan yang telah membantu penulis dalam proses penelitian serta memberikan informasi dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Semua yang terlibat langsung atau tidak langsung dan telah banyak membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Nafisah Mutiaraning Tyas



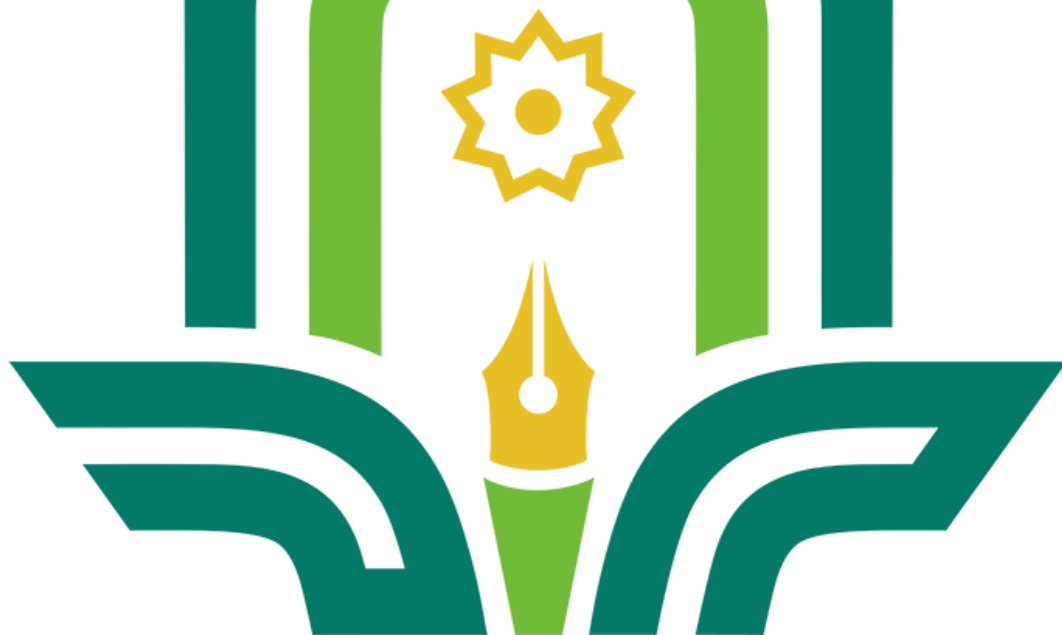
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUDL	i
SURAT PENRNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2. Manfaat Praktis	7
BAB II	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1. Kesehatan Mental.....	8
2.1.2. Karakter Religius	16
2.1.3. Peran Kesehatan Mental Terhadap Karakter Religius Siswa	22
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.2.1. Populasi.....	31

3.2.2.	Sampel.....	32
3.3	Variabel Penelitian	33
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
3.4.1.	Jenis dan Sumber Data	34
3.4.2.	Angket atau Kuesioner	34
3.4.3.	Studi Pustaka.....	35
3.4.4.	Instrumen Penelitian.....	36
3.5	Teknik Analisis Data	40
3.5.1.	Analisis kuantitatif deskriptif.....	40
3.5.2.	Uji Prasyarat Analisis Data	41
BAB IV		44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1	Tingkat Kesehatan Mental Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan.....	44
4.1.2	Tingkat Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan.....	47
4.1.3	Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan.....	52
4.2	Pembahasan.....	57
4.2.1	Tingkat Kesehatan Mental Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan.....	57
4.2.2	Tingkat Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan.....	58
4.2.3	Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan	59
BAB V		61
PENUTUP		61
5.1	Simpan	61
5.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas IX	32
Tabel 3.2 Skor butir pernyataan pada skala likert	35
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Variabel Dependen	36
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Variabel Independen.....	38
Tabel 4.1 data angket kesehatan mental	44
Tabel 4.2 frekuensi angket kesehatan mental.....	46
Tabel 4.3 Data Angket Karakter Religius	47
Tabel 4.4 Frekuensi Angket Karakter Religius	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Data.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Data.....	51
Tabel 4.7 Output Normalitas Data	52
Tabel 4.8 Output Uji Linieritas	53
Tabel 4.9 Output Regresi Linear Sederhana	54
Tabel 4.10 Tabel Anova Regresi Linear Sederhana	55
Tabel 4.11 Tabel Coefficients Regresi Linear Sederhana	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	29
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN	68
LAMPIRAN 2 PANDUAN ANGKET	71
LAMPIRAN 3 PANDUAN STUDI PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN 4 HASIL ANGKET	74
LAMPIRAN 5 HASIL ANALISIS STATISTIK.....	78
LAMPIRAN 6 LEMBAR VALIDASI.....	82
LAMPIRAN 7 FOTO DOKUMENTASI	85
LAMPIRAN 8 SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING	86
LAMPIRAN 9 SURAT IZIN PENELITIAN.....	87
LAMPIRAN 10 SURAT MENYELESAIKAN PENELITIAN.....	88
LAMPIRAN 11 BLANGKO BIMBINGAN	89
LAMPIRAN 12 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan mental adalah satu aspek krusial yang mampu membentuk karakter religius siswa. Menurut WHO Kesehatan mental adalah keadaan yang membuat individu mampu untuk mengatasi masalah kehidupan, mengetahui keterampilan mereka, belajar dan bekerja dengan maksimal, serta berkontribusi pada kelompoknya. Ini adalah elemen penting dari kesehatan dan hidup sejahtera yang membentuk kecakapan individu dan kolektif kita dalam mengambil keputusan, membangkitkan pertemanan, dan membentuk pemukiman kita. Salah satu hak asasi manusia adalah kesehatan mental yang mendasar. Hal ini juga salah satu utama untuk mengembangkan sosial-ekonomi, kelompok, dan pribadi (WHO, 2022).

Indonesian National Adolescent Mental Health Survei (I-NAMHS), yakni survei kesehatan mental yang dilakukan secara nasional yang melakukan pengukuran pertama di Indonesia terkait Data mengenai mental yang terganggu pada remaja usia 10–17 tahun menunjukkan bahwa sekitar sepertiga remaja di Indonesia mengalami permasalahan kesehatan mental, sementara satu dari dua puluh remaja mengalami mental yang terganggu atau sekitar 5% memiliki gangguan mental dalam waktu 1 tahun terakhir (Barus, 2022).

Masalah kesehatan mental tidak terbatas pada gangguan jiwa berat saja seperti skizofrenia maupun gila namun mencakup berbagai kondisi psikologis seperti stres, kecemasan, gangguan tidur, dan ketidakmampuan mengelola emosi. Sebagaimana dikutip oleh Aznia Desti dan Anan (2021). Schneiders memaparkan terdapat sembilan jenis kriteria dalam kesehatan mental yakni mampu mengendalikan diri, berpikir tenang dan beradaptasi terhadap kesehatan, bentuk sikap aktif dalam menangani dan menyelesaikan setiap masalah, wujud pengelolaan diri dan integrasi yang menyeluruh, memiliki pandangan yang sehat terhadap diri, berperilaku sehat, kesesuaian individu dalam menyesuaikan diri dengan kenyataan hidup, dan identitas ego yang memenuhi syarat (Desti Azania & Naan, 2021).

Di kalangan remaja seperti SMP, siswa rentan mengalami masalah sosial, seperti dengan teman sebaya, keluarga maupun di lingkungan sekitar, baik di sekolah ataupun di lingkungan pergaulannya (Sarmini dkk., 2023:155). Berdasarkan pada data komisis perlindungan anak Indonesia meningkatnya peristiwa mengakhiri hidup di kalangan anak-anak mencapai 37 kasus, pada periode Januari-November 2023. peristiwa tersebut rentan pada anak usia remaja yakni SD kelas 5-6, SMP kelas 1-2 dan SMA kelas 1-2. Bunuh diri di kalangan usia anak-anak merupakan penyebab kematian tertinggi ketiga di Indonesia setelah kecelakaan di jalan dan sakit. (KPAI, 2023).

American Psychiatric Association (APA) menjelaskan perilaku mengakhiri hidup sebagai tindakan individu untuk mengakhiri hidupnya.

Tindakan tersebut umumnya terjadi dikarenakan tekanan psikologis, gangguan kejiwaan atau depresi yang dialami seseorang (Karisma dkk., 2024;561).

Tingkat rendahnya moralitas generasi bangsa kerap menjadi faktor munculnya permasalahan di lingkungan masyarakat. Kondisi tersebut mempengaruhi pada persepsi masyarakat yang memandang dunia pendidikan tidak berhasil dalam mengembangkan karakter siswa. Terlebih lagi, banyak tayangan berita berbagai perilaku menyimpang di kalangan siswa, seperti perundungan, tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, tindakan bunuh diri serta bentuk perilaku yang tidak bermoral lainnya. Kondisi tersebut semakin membuat masyarakat kecewa terhadap dunia pendidikan (Prasetya dkk., 2021;2).

Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia sepanjang awal tahun 2024 menunjukkan kasus kenakalan remaja mencapai 141 kasus yang diterima oleh KPAI, dengan 35% terjadi di lingkungan sekolah (Febrianty & Suhesty, 2025). Seseorang yang mempunyai karakter religius akan menunjukkan sikap ketaatan terhadap ajaran agama Islam, toleransi atau menghormati perbedaan agama, serta mampu membina hubungan yang harmonis terhadap dengan sesama manusia dan menjaga kelestarian lingkungan (Afni dkk., 2025:536).

Kondisi kesehatan mental yang baik memungkinkan siswa memiliki kestabilan emosi, pengendalian diri, dan ketenangan batin sehingga lebih mudah memahami serta mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan

sehari-hari. Sebaliknya, siswa yang mengalami stres atau kecemasan cenderung mengalami kesulitan dalam menampilkan perilaku religius secara konsisten.

Berdasarkan wawancara terhadap Ustadz Iwan selaku waka humas SMP Salafiyah Pekalongan, ada beberapa siswa yang mengalami stres dan kecemasan yang bukan hanya disebabkan oleh aspek pendidikan namun ada beberapa yang disebabkan oleh latar belakang keluarga, pergaulan, media sosial dan lain sebagainya hal tersebut umumnya ditandai dengan kurangnya respons, rendahnya semangat, dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu ada beberapa siswa yang masih sulit dalam beradaptasi, susah mengontrol emosi, dan beberapa siswa yang belum mengetahui potensi yang ada dirinya (Iwan Kurniawan, wawancara, 23 Februari 2025)

Studi ini difokuskan pada siswa kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan, mengingat pentingnya penguatan karakter religius pada jenjang pendidikan ini. Selain itu, sekolah ini berbekal dasar pendidikan berbasis agama yang kuat, dan melakukan pembiasaan-pembiasaan positif yang dapat membangun karakter religius siswa yakni pembiasaan shalat duha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an serta kegiatan lainnya. Dan beberapa siswa masih memiliki masalah dalam kesehatan mental sehingga menjadi lokasi yang relevan untuk meneliti “Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan”

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada permasalahan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan sebagai bahan penelitian sebagai berikut :

1. Masih ditemukan siswa yang mengalami tantangan dalam kesehatan mental.
2. Sebagian siswa menunjukkan kurangnya pemahaman dan penghayatan terhadap karakter religius.
3. Kurangnya data dan kajian yang mendalam mengenai hubungan antara kesehatan mental terhadap karakter religius.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terstruktur serta terfokus maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup berikut :

1. Penelitian ini membahas pengaruh kesehatan mental terhadap pemahaman karakter religius siswa. Tanpa membahas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter religius siswa seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lain sebagainya.
2. Aspek kesehatan mental mencakup tidak memiliki keluhan seperti kecemasan, stres, mampu mengembangkan diri dan mengetahui potensi, senantiasa merasa puas terhadap diri, mampu beradaptasi dengan lingkungan, tidak terdapat gejala gangguan jiwa berat maupun ringan.

3. Aspek karakter religius mencakup cinta damai dan lingkungan, toleransi, menjalankan perintah agama, teguh pendirian, percaya diri, dan peduli sesama.
4. Subjek penelitian dibatasi yakni kelas IX Di SMP Salafiyah Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesehatan mental siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan ?
2. Bagaimana tingkat karakter religius siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan ?
3. Bagaimana pengaruh signifikan antara kesehatan mental terhadap karakter religius siswa dalam pembelajaran PAI kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tingkat kesehatan mental siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan.
2. Untuk menganalisis tingkat karakter religius siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara kesehatan mental terhadap karakter religius siswa kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan yang berkaitan dengan karakter religius siswa, utamanya terkait pengaruh kesehatan mental terhadap karakter religius siswa.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini mampu dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya, baik dalam aspek kesehatan mental maupun dibidang pendidikan agama Islam.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Hasil penelitian skripsi ini dapat dijadikan koleksi karya ilmiah kampus dan menambah informasi yang dapat dibaca oleh mahasiswa khususnya fakultas tarbiyah ilmu keguruan
- b. Bagi Sekolah
Penelitian ini dapat bahan pertimbangan sebagai masukan bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan mental siswa, serta dapat mengembangkan program Pendidikan berbasis nilai-nilai Islam
- c. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman peneliti dalam hal kesehatan mental dan karakter religius.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1. Kesehatan Mental

1) Pengertian Kesehatan Mental

Kesehatan mental satu diantara faktor utama dalam menuju kesejahteraan dan kesehatan secara keseluruhan. Kesehatan mental merupakan kondisi yang terdapat keseimbangan harmonis antara berbagai fungsi kejiwaan serta kemampuan individu untuk menempatkan diri dengan dirinya sendiri serta lingkungan di sekitarnya (Putri dkk., 2022).

Kesehatan mental merupakan terlindunginya perilaku individu dari keluhan dan kesehatan mental yang terganggu seperti kecemasan dan *psikosis* (penempatan diri dengan lingkungan sosial), individu yang memiliki kesehatan mental akan selalu merasa dirinya tenang dan kebahagiaan dalam segala situasi, ia juga akan melaksanakan merenungkan diri atas semua kegiatan sehingga ia akan dapat mengendalikan serta mengontrol diri dengan baik (Ariadi, 2019).

Pendapat lain mengatakan kesehatan mental yaitu keadaan mental yang mencakup kondisi yang baik dalam

menjaga emosi, psikologis, sosial, sehingga memberi peluang seseorang untuk melakukan aktivitas sehari-hari (Panggalo dkk., 2024;1). kesejahteraan mental merupakan keterampilan untuk menyelaraskan diri, dengan sesama, dan lingkungan di sekitarnya (OFM Semium, 2006;50).

Dari penjabaran tersebut, diringkas bahwa kesehatan mental adalah keadaan keseimbangan kejiwaan seseorang yang mencakup kesejahteraan emosi, psikologi dan sosial, sehingga terhindar dari gangguan mental dan mampu mengendalikan diri dengan baik.

2) Aspek-Aspek Kesehatan Mental

Menurut Marie Jahoda, sebagaimana dikutip oleh Utami Nur Hafsari Putri dkk, (2022). Mengatakan orang yang memiliki kesehatan mental mempunyai kepribadian utama yakni;

- a) Perilaku pribadi yang positif terhadap dirinya dengan kemampuan untuk mengetahui dan memahami diri dengan baik.
- b) Peningkatan, kemajuan dan menciptakan diri dengan positif.
- c) integrasi diri yang mencakup keselarasan mental, konsistensi dalam pandangan, serta kemampuan menghadapi berbagai tekanan yang muncul.

d) Kemandirian diri yang meliputi unsur-unsur pengendalian perilaku dari dalam serta tindakan yang dilakukan secara bebas.

e) Pemahaman terhadap realitas yang objektif, tidak dipengaruhi oleh perubahan kebutuhan, serta mempunyai empati serta kepedulian sosial.

f) Mampu mengelola lingkungan dan berbaaur dengan lingkungan secara baik (Hafsari Putri dkk., 2022; 10).

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental

Berikut ini faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan mental;

1) Faktor Fisik (Biologis). Karena ini cukup berpengaruh kesehatan mental seseorang. Misal individu yang mengalami sakit parah seperti kanker, akan merasa kehilangan hidupnya, walaupun secara pemlikiran sadar namun secara emosional terganggu sehingga menurunnya sistem kekebalan tubuh serta semangat hidup yang kurang.

2) Faktor Mental/ Emosi (Psikoeduktif). Faktor ini sangat mendukung positif bagi kesehatan mental, karena dapat membangun semangat hidup seseorang

dalam memulihkan kesehatan baik fisik maupun mental.

- 3) Faktor Sosial Budaya (Sosial Kultural). Lingkungan kerabat dan satu darah sangat dibutuhkan guna melengkapi konsep kesehatan mental individu. Dengan cara komunikasi, karena komunikasi dalam kerabat sangat diperlukan untuk menyelesaikan setiap masalah. Dalam kerabat, budaya, area sekitar, sangat membantu kualitas kesehatan mental emosional individu untuk menyelesaikan masalah (Widiarta dkk., 2023;56).

4) Kesehatan Mental Dalam Agama Islam

Tampaknya agama tidak bisa jauh dalam keseharian seseorang. Berdasarkan penelitian Matthews dan Larson (1995), yang telah dikutip oleh Subandi (2019). Telah mengidentifikasi 212 kajian ilmiah yang menguji pengaruh dari komitmen religius terhadap hasil perawatan kesejahteraan. Bahwasanya sebanyak 75% dari kumpulan penelitian tersebut menampilkan adanya dampak baik agama terhadap kesehatan, sedangkan 17% tidak ada pengaruh, dan sisanya efek negatif (Subandi, 2019;119-120).

Dalam penjelasan tersebut menunjukkan agama adalah salah satu terapi dalam menghadapi kesehatan mental.

Dalam ajaran Islam, hal tersebut juga telah dijelaskan melalui ayat-ayat Al-Qur'an. yakni pada surat An-Nahl ayat 97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Ayat tersebut menjelaskan baik laki-laki maupun perempuan yang melakukan amal shaleh, Allah SWT menjanjikan memberikan kebahagiaan dan kesejahteraan kehidupan kepada hambanya.

Agama Islam mengajarkan pentingnya penghayatan nilai-nilai ketakwaan dan mencontoh kepribadian dan perilaku Nabi Muhammad SAW. Selain itu, agama Islam memberika tuntunan bagi daya pikir agar bisa berpikir dengan benar melalui bimbingan wahyu yang ada di kandungan Al-Qur'an. Seluruh petunjuk dalam Al-Qur'an berfungsi untuk penyembuh bagi batin dan obat penyakit hati yang ada dalam diri manusia.

Beberapa kasus menunjukkan bahwa banyak penderita gangguan jiwa dapat disembuhkan melalui pendekatan spiritual. Hal ini mengungkapkan bahwa pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang memiliki keimanan yang pada akhirnya akan kembali pada Tuhannya (Ariadi, 2019).

5) Indikator Kesehatan Mental

Dalam buku yang ditulis oleh Sandy Ardiansyah, dkk. terdapat beberapa indikator kesehatan mental yang telah dikutip yakni sebagai berikut :

Menurut Bastaman (1995), dan (Eni & Kep, 2022; Fakhriyani, 2019). Terdapat beberapa yang termasuk ke dalam indikator kesehatan mental sebagai berikut;

- a) Orientasi klasik. Individu dapat dikatakan mampu apabila tidak mengalami keluhan tertentu. misalnya, rasa tegang, rasa lelah, kecemasan, segala hal yang menumbuhkan rasa sakit atau rasa kurang sehat dan menghambat kelancaran kegiatan keseharian.
- b) Orientasi penyesuaian diri. Individu dikatakan sehat secara psikologi jika ia dapat meningkatkan dirinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kehidupan sekitarnya.
- c) Orientasi pengembangan potensi. Individu dikatakan sehat apabila meraih status kesehatan mental, yakni bila ia memiliki peluang untuk meningkatkan potensinya menuju kematangan, hingga ia mampu meraih penghargaan dari individu lain maupun pribadi.

Menurut Kartono (2000). terdapat 4 indikator kesehatan mental individu yakni sebagai berikut :

a) Terdapat harmonisasi antara segala usaha dan kecakapan yang ada pada dirinya, sehingga individu mampu melakukan adaptasi dengan mudah terhadap tekanan masyarakat, standar, peraturan sosial, dan perkembangan sosial yang terjadi dengan pesat.

b) Mempunyai integrasi serta mengatur struktur kepribadian yang dimiliki, sehingga dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat.

c) Selalu giat melakukan proses realisasi sendiri, yakni membangun secara nyata seluruh bakat dan kemampuan. Mempunyai arah hidup, dan senantiasa menuju pada transendensi diri, serta berusaha meningkatkan kondisi dari sekarang.

d) Memiliki gairah, kondisi fisik dan mental sehat, kepribadian yang tenang dan seimbang, bertindak secara efisien, serta dapat merasakan perasaan puas dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sendiri (Ardiansyah dkk., 2023;5-6).

Menurut kementerian kesehatan Republik Indonesia, yang telah mengutip Nurhaeni, dkk (2022). yang di dalamnya menjelaskan tentang membedakan gangguan jiwa dalam dua kategori, hal tersebut sekaligus menjadi indikator kesehatan mental yakni sebagai berikut;

a) Gangguan jiwa berat (Psikosis). Yakni gangguan jiwa yang serius yang dapat dipengaruhi oleh faktor murni ataupun emosional. Gejala psikosis yakni kurangnya kemampuan dalam berpikir, reaksi emosional yang tidak sesuai, gangguan dalam berkomunikasi, gangguan daya ingat, gangguan persepsi realitas, hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

b) Gangguan jiwa ringan (Neurosis), Yakni menyesuaikan emosional yang tidak tepat disebabkan konflik batin yang belum selesai. Gejalanya neurosis kecemasan, neurosis histerik, neurosis fobik atau fobia, serta neurosis obsesif kompulsif dan lain-lain. Gejala tersebut mencakup kecemasan berlebihan, gangguan tidur atau insomnia, kelelahan, dan depresi (Gustaman, 2023).

Beberapa penjelasan indikator kesehatan mental tersebut dapat disimpulkan ;

- a) Terdapat Harmonisasi antara segala usaha dan kecakapan sehingga Mampu beradaptasi dengan lingkungan dan penyesuaian diri
- b) Mempunyai integrasi
- c) Selalu giat melakukan proses realisasi sendiri atau Mampu mengembangkan diri dan potensi

- d) Memiliki gairah yaitu semangat hidup serta merasa nikmat terhadap kebutuhan kehidupannya
- e) Tidak ada psikosis dan neurosis yaitu tidak memiliki gejala gangguan jiwa berat maupun ringan

2.1.2. Karakter Religius

1) Pengertian Karakter Religius

Karakter merupakan mengarah pada sikap, tindakan, dorongan, dan kemampuan. Sebagaimana yang diikuti oleh Sandy Andrianie, dkk. menjelaskan ada 2 definisi tentang karakter, yakni pertama, menunjukkan bagaimana individu bertingkah laku. Yang kedua, istilah karakter kaitannya erat dengan kepribadian. Individu dapat dibilang berkarakter jika perilakunya sesuai dengan kaidah moral (Andrianie dkk., 2021: 7-8)

Pendapat lain mengatakan karakter adalah ciri khas dalam diri individu yang menjadikannya berbeda dari individu lain (Afni dkk., 2025:535). Karakter merupakan gabungan dari akhlak, etika dan moral (Sukatin & Alfaruq, 2021;46).

Dari beberapa definisi di atas maka dapat diketahui bahwa karakter yakni mencakup pada sikap, tindakan, etika, moral, kepribadian yang berkarakter sesuai dengan kaidah

moral serta yang dapat membedakan individu dengan yang lain.

Istilah Kata religius merupakan serapan dari kata *religious* yang mengacu pada sifat keberagamaan yang dimiliki oleh individu. Menurut Gunawan yang dikutip oleh Moh Ahsanulhaq Religius adalah nilai karakter yang berkaitan dengan interaksi individu dengan pencipta melalui sikap, ucapan, dan perilaku yang selaras dengan ajaran agama serta nilai-nilai ketuhanan. (Ahsanulhaq, 2019:24).

Religius yakni tingkah laku dan sikap yang baik sesuai dengan ajaran agama yang dipercayainya (Afni dkk., 2025:535). Pendapat lain mengatakan religius adalah perilaku dan sikap yang taat dalam melakukan ajaran agama yang dipercayainya, menghargai dan menghormati pelaksanaan kepercayaan lain, dan rukun dengan berdampingan terhadap kepercayaan lain (Yusuf, 2020;264).

Dari beberapa pendapat tentang religius maka dapat disimpulkan bahwa religius adalah sebagai nilai karakter yang tercermin dalam sikap, perilaku, serta pola pikir seseorang yang menunjukkan ketaatan terhadap ajaran agama yang dianutnya. Sifat ini mencakup hubungan harmonis dengan Tuhan Yang Maha Esa, penerapan nilai-nilai ketuhanan

dalam aktivitas sehari-hari, disertai sikap saling menghargai antarumat beragama agar tercipta kehidupan yang rukun dan tenteram.

Maka karakter religius adalah sikap, perilaku, dan kepribadian individu yang menggambarkan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama, menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan, serta membentuk hubungan yang seimbang antara manusia dengan Tuhan. Karakter ini menjadi pembeda individu dalam kehidupan sosial melalui etika, moral, dan penghargaan terhadap keberagaman agama.

2) Aspek-Aspek Karakter Religius

Perkembangan religiulitas dan moral bagi siswa dapat dibedakan menjadi 3 aspek yakni :

a) Aspek Kognitif. Hal ini berkaitan dengan kecakapan siswa dalam mengetahui perilaku yang sesuai dengan agama yang diyakini. Kemampuan ini mampu mengajari siswa tersebut tentang apa yang baik dalam agama mereka.

b) Aspek Afektif. Hal ini berkaitan dengan kecakapan mereka untuk menyukai dan merasakan perilaku yang sesuai dengan agama yang diyakini. Kemampuan tersebut mampu mengajari siswa untuk mempunyai

empati dan cinta kepada masyarakat menurut agama yang diyakini.

- c) Aspek Perilaku. Hal ini berkaitan dengan kemampuan siswa untuk memilih perilaku mana yang harus dikerjakan dan perilaku mana yang dihindari berdasarkan agama yang diyakini. Kemampuan ini mampu mendorong siswa untuk konsisten melakukan perilaku yang positif sesuai dengan aturan yang berlaku (Prasetya dkk., 2021;37-38).

3) Nilai-Nilai Karakter Religius

Di dalam surat Yusuf ayat 23-24 terdapat beberapa nilai-nilai karakter religius yakni :

- a) Do'a merupakan hal yang wajib bagi umat muslim selain itu dapat sebagai sarana dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- b) Sikap Rendah Hati, Seorang yang lebih muda hendaknya tetap menunjukkan kerendahan hati kepada yang lebih tua, apalagi jika orang tersebut telah banyak berjasa dan memberikan manfaat dalam hidupnya, tanpa memandang latar belakang agama, suku, ras, pandangan, aspirasi, maupun kebijakan yang dianut. Namun, penting untuk diingat bahwa kerendahan hati kepada sesama manusia tidak boleh membuat seseorang lalai dalam

mengagungkan dan menyembah Allah, satu-satunya Dzat yang paling layak untuk dipuja.

c) Sabar yakni Secara bahasa, sabar berarti memiliki keteguhan hati dan keberanian. Dalam istilah, sabar diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menahan diri saat menghadapi sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginannya, semata-mata sebab Allah. Islam mengajarkan bahwa seorang muslim yang kuat adalah mereka yang mampu menjaga kestabilan emosinya, bersikap sabar, dan menguasai pribadinya dalam berbagai situasi.

d) Taqwa, selalu taat kepada Allah SWT.

e) Tauhid – Prinsip keimanan dan pengesaan kepada Allah tidak boleh tergeser oleh alasan menghormati seseorang karena rasa terima kasih, rasa bersalah, tidak enak hati, atau hal serupa. Sebagai contoh, Nabi Yusuf sangat menghargai pemimpin yang telah memberinya tempat tinggal dan makanan, namun tetap teguh memegang kepercayaannya kepada Allah SWT.

f) Iffah yakni menjaga kebersihan dan kesucian diri. nilai karakter ini dapat dilihat dari sikap dalam menahan hawa nafsu (Muntaqo dkk., 2022).

4) Indikator Karakter Religius

Indikator karakter Religius menurut kemendiknas yang telah dikutip oleh Benny Pratiya, dkk. (2021). yakni sebagai berikut :

- a) perilaku cinta damai
- b) Toleransi/ menghormati perbedaan agama
- c) Bekerja sama
- d) Teguh terhadap pendirian
- e) Mempunyai kepercayaan diri
- f) menjauhi kekerasan atau tidak memaksakan kehendak
- g) Ketulusan, menjaga lingkungan
- h) Melindungi yang kecil dan tersisih (Prasetya dkk., 2021;37)

Indikator karakter religius menurut T Heru Nurgiansah, yakni sebagai berikut :

- a) Patuh menjalankan ajaran agama. Yakni dengan membiasakan diri mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, membaca kitab suci, menjalankan shalat wajib.
- b) Toleran terhadap pelaksanaan kegiatan ibadah agama lain.

- c) Hidup rukun dengan agama lain dengan cara menerima perbedaan kepercayaan orang lain yang berbeda, tidak mengejek kepercayaan orang lain (Nurgiansah, 2022).

Menurut Annis Wati dan Muhlasin Amrullah ada beberapa indikator dalam karakter religius yakni sebagai berikut :

- a) Berperilaku dan bersikap yang taat terhadap agama yang dipercayai.
- b) Toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.
- c) Hidup damai dengan kepercayaan
- d) lain (Wati & Amrullah, 2022).

Dari beberapa indikator di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator dalam karakter religius yakni :

- a) suka terhadap kedamaian
- b) Toleransi terhadap kepercayaan lain
- c) Taat menjalankan agama yang dianutnya
- d) Bekerja sama
- e) Saling melindungi
- f) Teguh Pendirian

2.1.3. Peran Kesehatan Mental Terhadap Karakter Religius Siswa

Kesehatan mental berperan penting dalam membangun karakter religius siswa. Individu yang sehat

secara mental cenderung memiliki kestabilan emosi, ketenangan dalam beribadah, dan kematangan dalam berpikir serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.

Selain itu, dengan memasukkan ajaran Islam dapat mengatasi masalah psikologis, dan juga memberikan bimbingan keagamaan yang dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan dan berkelanjutan. Dengan proses konseling memasukkan ajaran agama Islam dapat membantu klien menyadari pentingnya ibadah, introspeksi diri atas kesalahan yang telah diperbuat, serta mengembangkan kemandirian emosional melalui memperkuat hubungan dengan Allah SWT.

Konseling tersebut bisa dikatakan dengan konseling ekspresif Islami yakni pendekatan menyeluruh yang menggabungkan nilai-nilai Islam dengan unsur seni ekspresif untuk membantu individu dalam menghadapi persoalan emosional maupun spiritual. Melalui penggunaan seni dan praktik keagamaan, pendekatan ini menyediakan wadah bagi individu untuk menyalurkan emosi negatif dan mencapai ketenangan batin. Dengan dasar filosofis yang kokoh serta dampak positif terhadap kesehatan mental dan spiritual, metode ini berpotensi menjadi strategi yang efektif dalam pembentukan karakter, kemandirian, dan ketangguhan

dalam menjalani kehidupan (Ussolikhah & Winarso, 2024:39)

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Fatimah (2019) dengan penelitiannya tentang pengaruh kesehatan mental terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI kelas VII di SMP Piri Jati Agung, dengan hasil tingginya tingkat kesehatan mental memiliki pengaruh terhadap hasil Pendidikan Agama Islam yakni 50,41% dan 49,59% dipengaruhi oleh sebab lainnya.

Perbedaan terletak pada penelitian ini terletak pada variabel Y nya yakni hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan karakter religius, selain itu terletak pada teori yang digunakan dalam indikator-indikator, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pentingnya kesehatan mental dalam pencapaian hasil belajar PAI. (Fatimah, 2019).

Akmad Samnuranto (2017) skripsi dengan judul “Pengaruh Kesehatan Jiwa Terhadap Akhlaq Dalam Pemikiran IBN Miskawayh”. Dengan hasil Akhlak menurut Ibn Miskawaih adalah keadaan jiwa yang mendorong individu untuk melakukan secara spontan tanpa pertimbangan rasional, mencerminkan keadaan mental yang dapat berubah melalui latihan dan kebiasaan.

Perbedaannya terletak pada variabel serta pendekatan yang digunakan yakni *library research* dan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Samnuranto, 2017).

Nadia Ayu Putri dan Burhanuddin Ridlwan (2024) dengan penelitiannya tentang Kesehatan Mental Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam Perspektif Pemikiran Zakiah Daradjat, menemukan ada kesinambungan antara PAI dalam membangun kesehatan mental anak-anak dengan kegiatan latihan dan pembiasaan keagamaan sejak usia belia

Perbedaan penelitian ini terletak pada variabelnya serta terletak pada pendekatannya yakni penelitian yang ditulis Nadia putri ayu, dkk berbasis pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif (Putri & Ridlwan, 2024).

Juliana Nur Afifah, dkk, (2024). Dengan penelitiannya tentang Kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap Kesehatan Mental dengan hasil Pendidikan Agama Islam berkontribusi terhadap kesehatan mental remaja dengan nilai R Square 0,081, atau sebesar 8,1%.

perbedaan penelitian tersebut terletak pada arah variabelnya yakni PAI mempengaruhi kesehatan mental dan penelitian ini kesehatan mental mempengaruhi karakter religius, namun keduanya sama-sama membahas tentang sama-sama membahas keterkaitan

antara aspek keagamaan dan kesehatan mental siswa, selain itu terletak pada pendekatannya yakni kualitatif dan penelitian ini menggunakan kuantitatif. Memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pentingnya integrasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan salah satunya karakter religius untuk mendukung kesehatan mental siswa. (Afifah dkk., 2024)

Aurel Vernisha, dkk. (2024). Jurnal berjudul “Kolerasi antara Akhlak Islami dan Kesehatan Mental” dengan Hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman’s Rho menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara Akhlak Islami dengan kesehatan mental. Nilai signifikansi (p) sebesar 0,013 ($p < 0,05$) serta koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,546 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Akhlak Islami yang dimiliki seseorang, maka kondisi kesehatan mentalnya cenderung semakin baik. Temuan ini memperlihatkan bahwa penerapan nilai-nilai akhlak Islami, seperti kejujuran, kesabaran, dan tawakal, berkontribusi positif terhadap kesejahteraan psikologis individu.

Perbedaannya terletak pada variabelnya serta terletak pada jenis analisis statistiknya yakni uji korelasi spearman’s rho sedangkan penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana (Vernisha dkk., 2024).

Apipudin (2016), jurnal berjudul “Peningkatan Kesehatan Mental Melalui Pembinaan Akhlak (Analisis Pemikiran Al-

Ghazali). Dengan hasil Al-Ghazali menekankan bahwa kesehatan mental dapat ditingkatkan melalui pembinaan akhlak dengan tiga pendekatan utama: mujâhadah (upaya sungguh-sungguh melawan hawa nafsu), tazkiyat al-nafs (pensucian jiwa dari sifat-sifat tercela), dan riyâdhah (latihan spiritual untuk menyucikan jiwa).

Perbedaannya terletak pada variabelnya dan teori yang digunakan serta pendekatan yang digunakan yakni kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Apipudin, 2016).

Yahsyalloh Al Mansyur, Hakimuddin Salim, (2023). Penelitian tentang Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menjaga Kesehatan Mental Siswa di SMP Negeri 2 Wonogiri. Dengan hasil Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi dalam menangani kesehatan mental siswa. PAI berperan sebagai pedoman yang membatasi siswa dari tindakan yang tidak sesuai serta memberikan arah dalam menjalani kehidupan

Perbedaannya terletak pada variabelnya serta pendekatan yang digunakan yakni kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Mansyur & Salim, 2023).

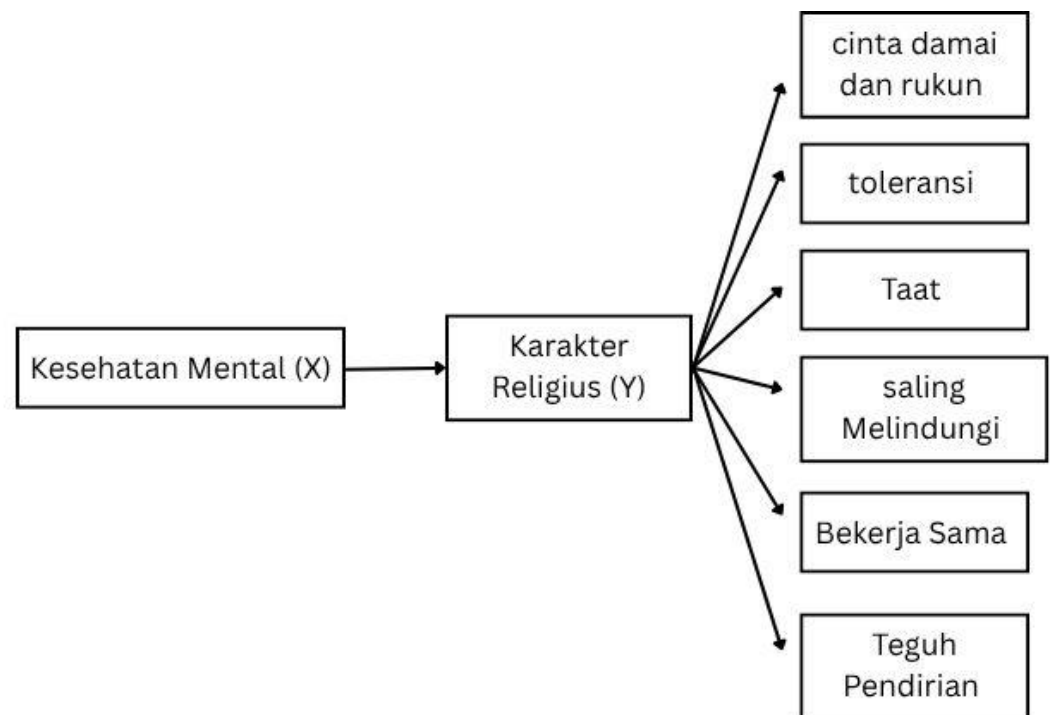
2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ialah suatu konsep yang menggambarkan serta menjelaskan tentang keterhubungan antarvariabel. Kerangka

berpikir bisa dikatakan dengan rumusan masalah yang disusun untuk membantu peneliti dalam membuat hipotesis penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021: 104). Kerangka berpikir dalam penelitian ini bertujuan agar melihat bagaimana pengaruh kesehatan mental terhadap karakter religius.

Kesehatan mental merupakan kesehatan yang penting dalam menjaga kesehatan secara keseluruhan karena pola pikir seseorang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan jasmani maupun mental seseorang, oleh sebab itu Kesehatan mental memiliki kontribusi penting dalam membantu siswa untuk mengetahui dan mengamalkan karakter religius. Tidak adanya gangguan mental memungkinkan seseorang untuk lebih tenang, fokus, dan menahan emosi dalam mengendalikan perilaku. Sebaliknya keadaan mental yang terganggu dapat menghambat seseorang dalam memahami dan menerapkan karakter religius.





Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat sementara yang merupakan perkiraan atau asumsi tentang sesuatu yang diamati dalam usaha untuk memahaminya (Nasution, 2012; 39). pernyataan sementara ini berisi jawaban sementara tentang suatu fenomena atau masalah yang akan diuji. Penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis H_a dan H_0 . Di mana H_a menunjukkan adanya korelasi 2 variabel, sedangkan H_0 tidak adanya hubungan 2 variabel.

Penjelasan

- a. Variabel independen (X) = Kesehatan mental

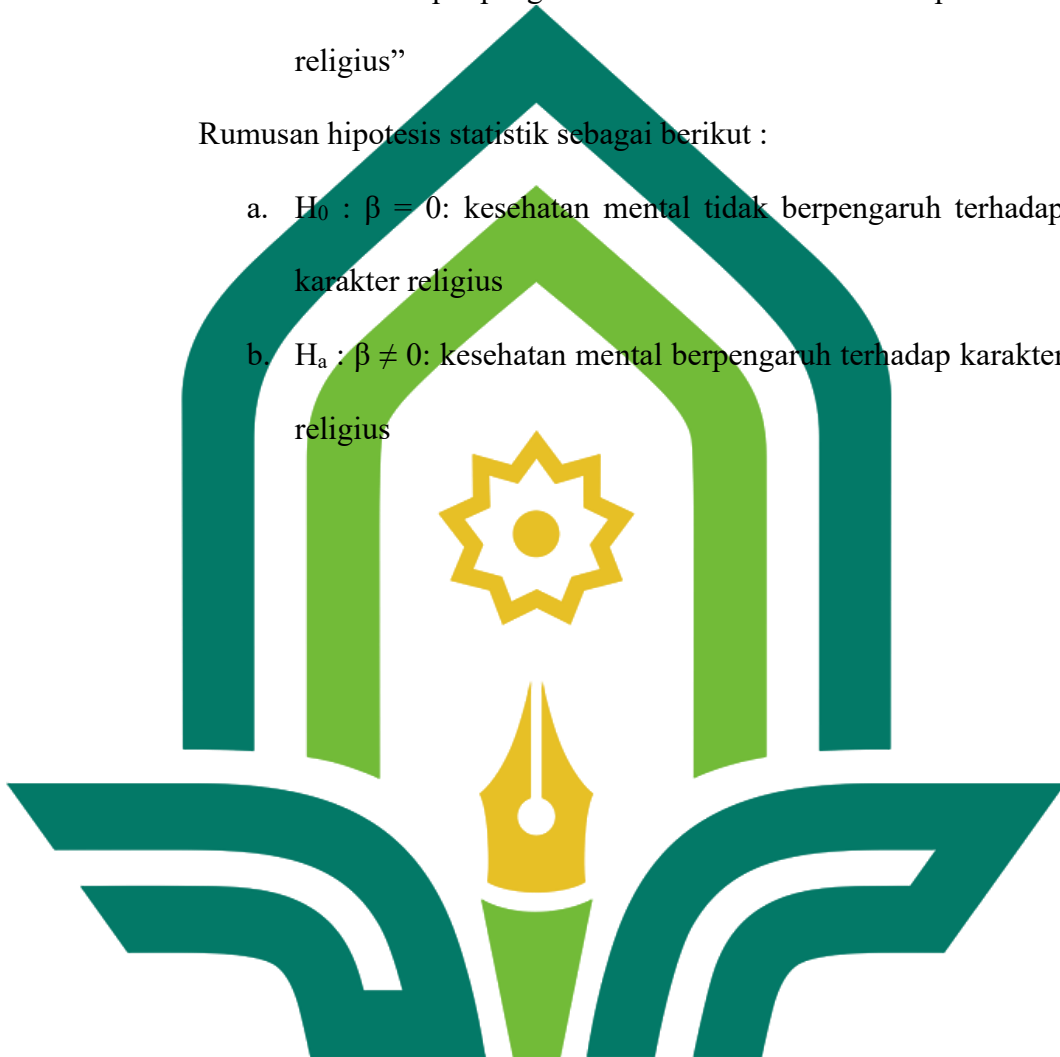
- b. Variabel dependen (Y) = karakter religius

maka rumusan hipotesis penelitian ini yakni:

- a. H_0 : “tidak terdapat pengaruh kesehatan mental terhadap karakter religius siswa”
- b. H_a : “terdapat pengaruh kesehatan mental terhadap karakter religius”

Rumusan hipotesis statistik sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta = 0$: kesehatan mental tidak berpengaruh terhadap karakter religius
- b. $H_a : \beta \neq 0$: kesehatan mental berpengaruh terhadap karakter religius



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Terdapat dua sasaran dalam penelitian ini yakni variabel bebas (X) kesehatan mental, dan variabel terikat (Y), yaitu karakter religius. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yang bersasaran untuk mengukur hubungan antara kesehatan mental dan karakter religius melalui data angka yang dianalisis menggunakan metode statistik.

Untuk metode penelitian ini yakni regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana merupakan adanya hal sama regresi yang menunjukkan keterkaitan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat, di mana hubungan antara dua hal tersebut mampu direpresentasikan dalam bentuk garis lurus (Salafudin & Dewi, 2022; 109). Metode ini dirancang untuk mengukur dan menganalisis pengaruh kesehatan mental terhadap karakter religius menggunakan teknik statistik.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi yaitu merujuk pada semua objek atau seseorang yang mempunyai kepribadian khusus, jelas, dan lengkap, yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian terdapat beberapa objek yakni seperti orang, perusahaan,

media dan sebagainya (Mahmud, 2011;154). Populasi pada skripsi ini yakni siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan sebanyak 232 peserta didik, terdiri dari 7 kelas yakni IX A - IX G.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas IX

No.	Kelas	Jumlah
1.	9 A	33
2.	9 B	33
3.	9 C	33
4.	9 D	33
5.	9 E	33
6.	9 F	33
7.	9 G	34
Jumlah		232

3.2.2. Sampel

Sampel yaitu komponen yang dipilih sebagai perwakilan dari populasi atau gambaran keseluruhan objek yang sedang diteliti (Mahmud, 2011;155). Untuk penelitian ini memakai sampel rumus slovin, dengan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Penjelasan.

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan (10% - 0,10)

n : $232 \div (1 + 232 (0,10)^2)$

$$n : 232 \div (1 + 232 (0,01))$$

$$n : 232 + (1 + 2,32)$$

$$n : 232 \div 3,32$$

$$n : 69,88$$

dibulatkan menjadi 70 siswa.

Berlandaskan rumus tersebut, maka sampel pada penelitian ini ditemukan sebanyak 70 peserta didik maka peneliti mengambil sebanyak 3 kelas sebagai sampel.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah konsep yang sifatnya telah dinyatakan dalam bentuk angka (kuantitatif) atau dapat disebut juga sebagai variabel. Dengan kata lain, variabel yakni konsep yang memiliki beragam nilai, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif, dan nilainya dapat berubah-ubah (Siregar, 2017;10). Variabel penelitian dibagi menjadi 2 yakni variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Independent

Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel *independent* yakni kesehatan mental siswa kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan yang diberi simbol (X).

b. Variabel *Dependent*

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang terikat oleh variabel *independent* atau bebas. Dalam penelitian ini variabel *dependent* yakni karakter religius, yang diberi simbol (Y).

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses baik data primer maupun data sekunder. pengumpulan data dalam analisis adalah proses yang sangat- sangat penting, sebab data yang diperoleh dipakai untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti atau dengan sasaran menguji kebenaran hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Siregar, 2017;17). Dalam penelitian ini sumber data berasal dari hasil angket siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan dan data dari literatur dan sumber lainnya, seperti buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu.

3.4.2. Angket atau Kuesioner

Untuk metode perolehan data dalam studi ini memanfaatkan kuesioner, yakni teknik mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui memberikan rangkaian yang berupa pernyataan atau pernyataan secara tertulis kepada pewawancara untuk dijawab. Terdapat dua macam pertanyaan dalam kuesioner yakni pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Dalam kuesioner pertanyaan tertutup disusun berupa pernyataan dengan menggunakan skala 1-5

yang bertujuan memperoleh data yang bersifat interval. Dengan contoh sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skor butir pernyataan pada skala likert

No.	Jawaban	Skor pernyataan negatif	Skor pernyataan positif
1.	Sangat setuju (SS)	1	5
2.	Setuju (S)	2	4
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	4	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memfasilitasi peneliti mengkaji sikap, kepercayaan akhlak, serta mempelajari karakteristik individu utama di dalam kelompok yang dapat terdampak oleh sistem yang dianjurkan atau sistem yang sudah ada (Siregar, 2017;21). Kuesioner yang digunakan menerapkan skala likert untuk mengukur kesehatan mental siswa dengan empat tingkat atau kategori penilaian. Tujuannya adalah membantu responden yang merasa ragu-ragu dalam menjawab kuesioner.

3.4.3. Studi Pustaka

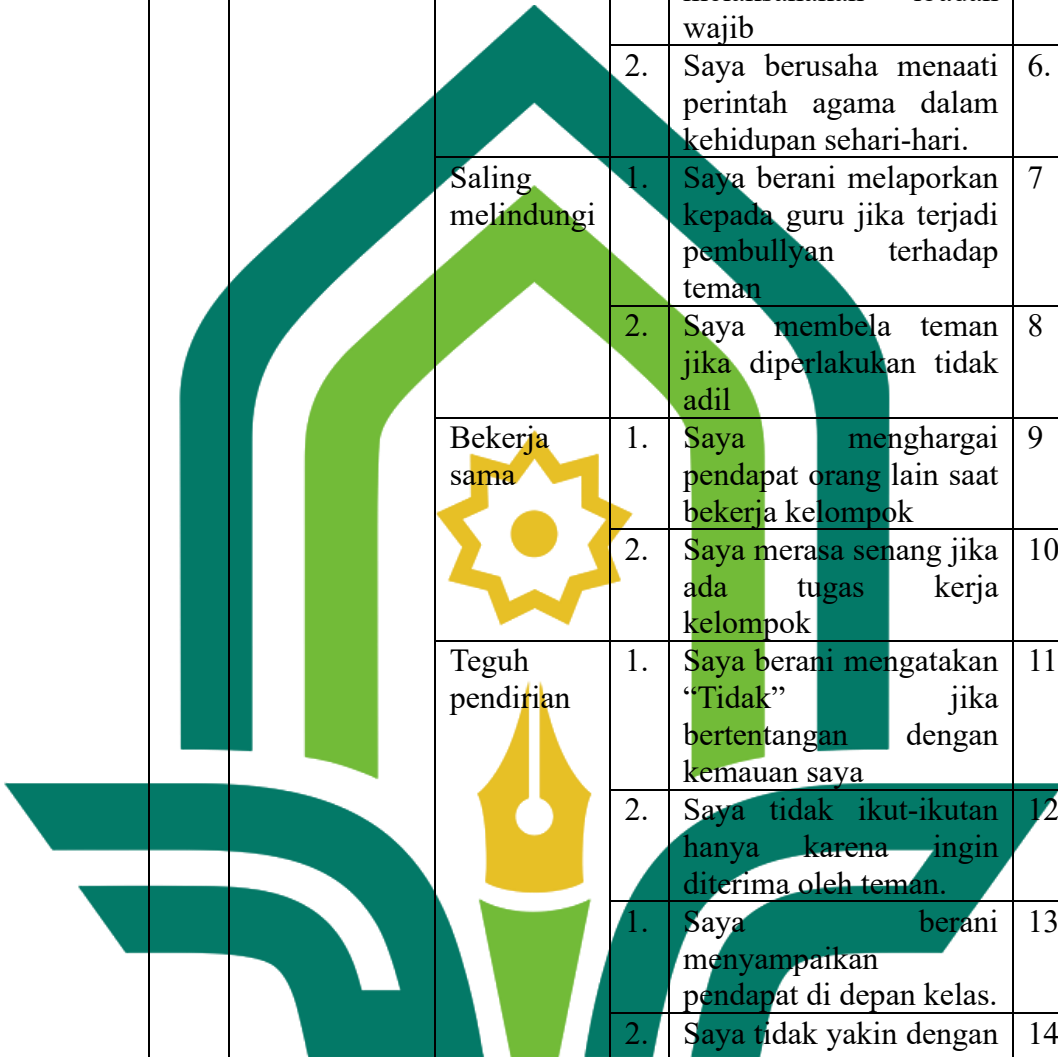
Studi pustaka dikerjakan melalui cara menganalisis dan memperoleh data dari literatur dan sumber lainnya. Yang diyakini mampu memberikan informasi terkait penelitian ini, seperti buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu.

3.4.4. Instrumen Penelitian

Dalam tahap instrumen penelitian, peneliti menyusun kuesioner yang dikembangkan dari determinasi variabel terkait dengan Kesehatan mental dan karakter religius siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan. Untuk pengumpulan data setiap variabel, penelitian ini menggunakan alat penelitian yang disusun peneliti yang berbentuk kuesioner yang setelah itu diuji validitas serta reliabilitas. Kuesioner disusun menggunakan skala likert, yaitu setiap pernyataan yang disertai dengan lima pilihan jawaban yang menunjukkan beberapa tingkatan yang didapat oleh responden dimulai dari skala yang terendah hingga yang paling tinggi. Berdasarkan konstruk teori pengembangan organisasi sebagai mana berdasarkan teori yang telah dikaji maka tersusunlah kisi-kisi yang selanjutnya digunakan untuk merancang instrumen berdasarkan indikator-indikator dalam bentuk pernyataan. Dari konstruk teoritis tersebut, maka tersusunlah item yang berjumlah. Secara rinci indikator variabel laten dependen (endogen) master data management disajikan dalam tabel 3.3 Di bawah ini :

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Variabel Dependen

No.	Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian		Butir
1.	Karakter Religius Benny Pratiya, dkk (2021), T Heru	Cinta damai dan rukun	1.	Saya lebih suka menyelesaikan masalah dengan berdialog dari pada bertengkar	1.
			2.	Saya tidak bisa menahan emosi saat sedang marah	2.

	Nurgiansyah, (2022), wati & amrullah (2022)	Toleransi	1.	Saya tidak pernah mengganggu pelaksanaan ibadah agama lain	3.
			2.	Saya tidak ikut mengejek atau membuli teman yang berbeda	4.
		Taat	1.	Saya jarang melaksanakan ibadah wajib	5.
			2.	Saya berusaha menaati perintah agama dalam kehidupan sehari-hari.	6.
		Saling melindungi	1.	Saya berani melaporkan kepada guru jika terjadi bullying terhadap teman	7.
			2.	Saya membela teman jika diperlakukan tidak adil	8.
		Bekerja sama	1.	Saya menghargai pendapat orang lain saat bekerja kelompok	9.
			2.	Saya merasa senang jika ada tugas kerja kelompok	10.
		Teguh pendirian	1.	Saya berani mengatakan "Tidak" jika bertentangan dengan kemauan saya	11.
			2.	Saya tidak ikut-ikutan hanya karena ingin diterima oleh teman.	12.
			1.	Saya berani menyampaikan pendapat di depan kelas.	13.
			2.	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki.	14.

Berdasarkan konstruk teori kesehatan mental (ξ1) sebagaimana disampaikan pada teori yang telah dikaji, maka disusunlah kisi-kisi

yang kemudian digunakan untuk merancang instrumen berdasarkan indikator-indikator dalam bentuk pernyataan. Secara mendalam indikator variabel laten eksogen kesehatan mental disajikan dalam tabel 3.4 Sebagai berikut :

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Variabel Independen

No.	Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian		Butir
1.	Kesehatan mental (X), Ardiansyah dkk. (2023), Nurhaeni dkk. (2022)	Harmonisasi	1.	Saya mudah beradaptasi di lingkungan sekolah	1
			2.	Saya merasa takut atau cemas berlebihan jika berbicara dengan orang yang baru dikenal	2
		Integrasi	1.	Saya merasa senang jika mengikuti organisasi	3
			2.	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan masyarakat	4
		Giat	1.	Saya belum mengetahui potensi yang ada di diri saya	5
			2.	Saya memiliki rencana pendidikan selanjutnya	6
		Gairah	1.	Saya merassa kurang puas terhadap pencapaian saya sekarang	7
			2.	Saya mampu berkonsentrasi dengan baik saat pembelajaran	8
		Psikosis	1.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik terhadap teman	9
			2.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika lagi marah	10
			3.	Saya mampu berpikir jernih dan fokus dalam waktu lama	11
		Neurosis	1.	Saya tidak memiliki gangguan tidur	12

			3.	Saya memiliki fobia tertentu	13
--	--	--	----	------------------------------	----

Instrumen penelitian yaitu media yang diterapkan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menafsirkan informasi yang didapat dari responden dengan menerapkan pola pengukuran yang sama (Siregar, 2017;46). Agar instrumen penelitian bisa dipercaya, maka instrumen tersebut harus diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitasnya.

1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan dan kesesuaian dalam mengukur apa yang akan diukur. Penelitian ini memanfaatkan validitas berupa Validitas konstruk. Validitas konstruk merupakan validitas yang berhubungan dengan sejauh mana soal-soal tes dapat mengukur secara akurat apa yang sebenarnya ingin diukur, sejalan dengan konsep atau penjelasan teoritis yang telah dirumuskan.

Validitas konstruk umumnya untuk instrumen yang dirancang untuk mengidentifikasi besaran variabel konseptual, baik yang berkaitan dengan performa tipikal seperti sikap, ketertarikan, persepsi diri, pengendalian diri, pola kepemimpinan, serta motivasi meraih prestasi. Selain itu berhubungan dengan performa maksimum seperti, tes potensi,

kecerdasan, kognitif, kecerdasan emosional dan sebagainya (Djaali & Muljono, 2008;51).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu uji konsistensi untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat keseimbangan dan konsistensi dalam mengukur variabel. Uji reliabilitas untuk menguji seberapa jauh suatu instrumen menghasilkan hasil yang sama apabila digunakan secara berulang dalam situasi yang sama. reliabilitas instrumen diuji menggunakan IBM SPSS 22.

3.5 Teknik Analisis Data

Data empiris tersaji, tahap selanjutnya adalah memproses dan analisis data. Analisis data merupakan proses dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan menganalisis semua data yang didapat dari instrumen penelitian seperti dokumen, catatan, tes hasil, rekaman, dan lainnya (Priadana & Sunarsi, 2021;201).

3.5.1. Analisis kuantitatif deskriptif

Analisis data kuantitatif deskriptif dilakukan dengan meninjau kinerja data dari periode sebelumnya guna menghasilkan suatu kesimpulan (Priadana & Sunarsi, 2021;203). Analisis deskriptif dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic 22 for windows*, selanjutnya hasilnya dideskripsikan dan diiringi dengan tabel atau histogram.

3.5.2. Uji Prasyarat Analisis Data

Penelitian ini, sebelum melakukan analisis data utama, dilakukan uji prasyarat bertujuan membuktikan bahwa data memenuhi asumsi yang dibutuhkan melalui uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menganalisis apakah data yang dipakai dalam penelitian ini berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Adapun pedoman pengambilan keputusan yaitu:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau sig signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal (Randa dkk., 2025).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dengan tujuan guna memperoleh apakah ada hubungan linier antara variabel kesehatan mental (x) dengan variabel karakter religius (y). dengan langkah menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22* melalui rumus regresi.

Kriteria pengujian :

- a) Jika $p > 0,05$, maka hubungan linier diterima atau bisa dikatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel *independent* dan variabel *dependent*

- b) Jika $p < 0,05$, maka hubungan tidak linier atau bisa dikatakan tidak ada hubungan yang linier antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban penelitian yang bersifat sementara (Priadana & Sunarsi, 2021;204). Adapun untuk menguji uji hipotesis dengan langkah berikut;

a) Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kesehatan mental terhadap karakter religius siswa

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara kesehatan mental terhadap karakter religius siswa

b) Analisis regresi linear sederhana

$$Y = \alpha + bX + e$$

Penjelasan :

Y : Karakter Religius

X : Kesehatan Mental

α : konstanta

b : koefisien regresi

e : eroe (galat) atau dipengaruhi oleh faktor lain

c) Melihat hasil uji signifikan (uji t)

Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (pengaruh signifikan)

Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh signifikan)

d) Menafsirkan koefisien regresi

Jika $b > 0$, maka kesehatan mental berpengaruh positif terhadap karakter religius

Jika $b < 0$, maka kesehatan mental berpengaruh negatif terhadap karakter religius



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Tingkat Kesehatan Mental Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan.

Analisis Data Statistik Deskriptif.

Setelah memperoleh data penelitian, maka langkah selanjutnya yakni menganalisis data statistik. Adapun hasil angket mengenai kesehatan mental kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan diawali dari paling kecil hingga terbesar sebagai berikut:

Tabel 4.1 data angket kesehatan mental

URUTAN DATA ANGKET DARI TERKECIL HINGGA TERBESAR							JUMLAH
26	38	40	41	43	45	47	2.952
31	38	40	41	43	45	48	
35	38	40	41	43	46	48	
35	38	40	41	44	46	48	
37	38	40	42	44	46	48	
37	39	40	42	44	46	48	
37	39	40	42	45	46	49	
37	39	41	43	45	47	50	
37	39	41	43	45	47	51	
37	39	41	43	45	47	57	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai terendah adalah 26 sedangkan nilai tertinggi adalah 57, dengan jumlah

keseluruhan 2.952. selanjutnya dapat dianalisis data lanjutan dengan langkah sebagai berikut :

1. Menentukan tabel distribusi frekuensi (f)

- a. Mencari interval kelas (K) dengan rumus;

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 70 \\ &= 1 + 6,088 \\ &= 7,088 \end{aligned}$$

maka jumlah K dibulatkan menjadi 7.

- b. Mencari rentang data (range/R) dengan rumus;

$$\begin{aligned} R &= X_{\text{maks}} - X_{\text{min.}} \\ &= 57 - 26 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Jadi rentang data adalah 31.

- c. Mencari panjang interval (I) dengan rumus;

$$\begin{aligned} I &= R : K \\ &= 31 : 7 \\ &= 4,42 \end{aligned}$$

Maka panjang interval 4,42 yang dibulatkan menjadi 5.

Tabel 4.2 frekuensi angket kesehatan mental

No	Interval Kelas (K)	Kategori	Frekuensi (n)
1	26-30	Sangat Tidak Baik	1
2	31-35	Tidak Baik	3
3	36-40	Kurang baik	23
4	41-45	Cukup	25
5	46-50	Cukup baik	16
6	51-55	Baik	1
7	56-60	Sangat Baik	1
JUMLAH			70

2. Mencari nilai rerata dari angket kesehatan mental kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan, diperlukan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan :

Mean (x) = mean (nilai rerata) variabel X_1

$\sum X$ = jumlah nilai pada variabel X_1

N = jumlah responden (siswa)

$$\text{Maka mean } X_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{\text{Jumlah nilai } X_1}{\text{Jumlah responden}} = \frac{2952}{70} =$$

42,1

Dengan demikian, nilai rerata pada variabel kesehatan mental kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan

adalah 42,1 dan berdasarkan pada tabel 4.2 maka termasuk ke dalam cukup.

4.1.2 Tingkat Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan

Analisis data statistik pada angket karakter religius kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan. Adapun hasil angket dimulai dari paling kecil hingga terbesar sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Angket Karakter Religius

Urutan Data Angket dari terkecil hingga terbesar							Jumlah
39	48	50	52	53	54	57	3.651
44	49	50	52	53	55	57	
45	49	50	52	53	55	57	
45	49	50	52	54	55	57	
46	49	51	52	54	55	58	
48	49	51	52	54	56	58	
48	49	51	52	54	56	59	
48	49	51	52	54	56	59	
48	49	51	52	54	56	62	
48	49	51	52	54	56	62	

Maka diketahui nilai terendah adalah 39 sedangkan nilai terendah adalah 62, dengan jumlah keseluruhan 3.651. dari hasil tersebut maka dapat dilakukan analisis dengan langkah-langkah berikut :

1. Menentukan tabel distribusi frekuensi (f)
 - a. Mencari interval kelas (K) dengan rumus;

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 70$$

$$= 1 + 6,088$$

$$= 7,088$$

Jadi jumlah interval kelas dibulatkan menjadi 7.

- b. Mencari rentang data (range/R) dengan rumus;

$$R = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

$$= 62 - 39$$

$$= 23$$

Jadi rentang data adalah 23.

- c. Mencari panjang interval (I) dengan rumus;

$$I = R : K$$

$$= 23 : 7$$

$$= 3,28$$

Jadi, panjang interval adalah 3,28 dibulatkan ke atas menjadi

3. Selanjutnya, dibuat tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 4.4 Frekuensi Angket Karakter Religius

No.	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi (n)
1	39-41	Sangat Tidak Baik	1
2	42-44	Tidak Baik	1
3	45-47	Kurang Baik	3
4	48-50	Cukup	20
5	51-53	Cukup Baik	20
6	54-56	Baik	17
7	57-59	Sangat Baik	6
8	60-62	Sangat Baik Sekali	2
JUMLAH			70

2. Mencari rerata angket karakter religius kelas IX di SMP Salafiyah

Pekalongan, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan :

Mean (x) = mean (nilai rerata) variabel X_1

$\sum X$ = jumlah nilai pada variabel X_1

N = jumlah responden (siswa)

$$\text{Maka mean } X_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{\text{Jumlah nilai } X_1}{\text{Jumlah responden}} = \frac{3.651}{70} =$$

52,16

Dengan demikian, nilai rerata pada variabel karakter religius kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan adalah 52,16 dan berdasarkan pada tabel 4.4 maka termasuk ke dalam cukup baik.

1) Uji Validitas

Validitas butir pernyataan diuji untuk menentukan kelayakannya dalam mengukur variabel penelitian. Analisis dilakukan menggunakan korelasi Product Moment melalui IBM SPSS Statistics 22, dengan nilai r hitung yang diambil dari Corrected Item-Total Correlation. kemudian dibandingkan

dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan:

$$Df = n - 2$$

$$= 70 - 2 = 68$$

Berdasarkan tabel r Product Moment pada taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai r tabel sebesar **0,235**.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Data

No	Variabel	Butir Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	Kesehatan Mental (X)	1	0,478	0,235	Valid
		2	0,390	0,235	Valid
		3	0,436	0,235	Valid
		4	0,606	0,235	Valid
		5	0,581	0,235	Valid
		6	0,430	0,235	Valid
		7	0,534	0,235	Valid
		8	0,386	0,235	Valid
		9	0,339	0,235	Valid
		10	0,480	0,235	Valid
		11	0,391	0,235	Valid
		12	0,508	0,235	Valid
2	Karakter Religius (Y)	1	0,371	0,235	Valid
		2	0,509	0,235	Valid
		3	0,458	0,235	Valid
		4	0,416	0,235	Valid
		5	0,402	0,236	Valid
		6	0,357	0,235	Valid
		7	0,434	0,235	Valid
		8	0,568	0,235	Valid
		9	0,413	0,235	Valid
		10	0,316	0,235	Valid
		11	0,401	0,235	Valid
		12	0,450	0,235	Valid
		13	0,440	0,235	Valid

Dari data di atas, dapat disimpulkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif/ valid

2) Uji Reabilitas Data

Hasil uji reliabilitas pada butir pertanyaan pemahaman, sikap, dan perilaku menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten (Anggraini dkk., 2022). Uji ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistic 22. Berikut hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Data

No.	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Koefisien Reliabilitas	keterangan
1.	Kesehatan Mental	0,667	0,600	Reliabel
2.	Karakter Religius	0,607	0,600	Reliabel

Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Hal ini berarti bahwa angket yang digunakan bersifat konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel dalam penelitian.

4.1.3 Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas umumnya dipakai Dalam pengukuran data berskala ordinal, interval, atau rasio, analisis parametrik mensyaratkan terpenuhinya uji normalitas, yaitu data yang berdistribusi normal. (Randa dkk., 2025). Berikut hasil uji t

Tabel 4.7 Output Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
karakter religius	.087	70	.200 [*]	.981	70	.354
kesehatan mental	.087	70	.200 [*]	.972	70	.116

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

pedoman pengambilan keputusan yaitu:

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka distribusi adalah tidak normal.
- Nilai Sig. atau sig signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi adalah normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.7, diperoleh nilai:

a) Variabel kesehatan mental (X) memiliki nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,116.

b) Variabel karakter religius (Y) memiliki nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,354.

Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kesehatan mental dan karakter religius berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah hubungan antara variabel kesehatan mental (X) dan karakter religius (Y) bersifat linear. Pengujian dilakukan melalui Test for Linearity dengan bantuan SPSS.

Tabel 4.8 Output Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	521.498	18	28.972	2.226	.013
		Linearity	167.477	1	167.477	12.868	.001
		Deviation from Linearity	354.020	17	20.825	1.600	.099
	Within Groups		663.774	51	13.015		
Total			1185.271	69			

Dasar pengambilan keputusan:

a) Jika Sig. Deviation from Linearity $> 0,05 \rightarrow$ hubungan linear

- b) Jika Sig. Deviation from Linearity $< 0,05 \rightarrow$ hubungan tidak linear

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh:

- a) Nilai Sig. Linearity = 0,001
b) Nilai Sig. Deviation from Linearity = 0,099

Karena nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar $0,099 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kesehatan mental dan karakter religius bersifat linear. Dengan demikian analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan.

3. Uji Hipotesis dan regresi linear sederhana

Tujuan dari analisis regresi linear sederhana adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut output regresi linear sederhana menggunakan IBM SPSS Statistic 22.

Tabel 4.9 Output Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.141	.129	3.86879

a. Predictors: (Constant), kesehatan mental

Berdasarkan tabel Model Summary menunjukkan nilai R sebesar 0,376, yang mengindikasikan hubungan yang rendah antara kesehatan mental terhadap Y(karakter religius). Nilai R Square sebesar 0,141 berarti kesehatan mental memberikan pengaruh yakni 14,1% terhadap Y (karakter religius), sedangkan sisanya 85,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.10 Tabel Anova Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.477	1	167.477	11.189	.001 ^b
	Residual	1017.794	68	14.968		
	Total	1185.271	69			

a. Dependent Variable: karakter religius

b. Predictors: (Constant), kesehatan mental

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 11,189 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesehatan mental terhadap karakter religius siswa.

Tabel 4.11 Tabel Coefficients Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	38.656	4.063		9.515	.000	30.549	46.763
	kesehatan mental	.320	.096	.376	3.345	.001	.129	.511

a. Dependent Variable: karakter religius

Dari output uji regresi linear sederhana pada tabel 4.10, maka didapat persamaan sebagai berikut;

$$Y = a + bX + e$$

$$= 38,656 + 0,320X + e$$

Sehingga dari persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diinterpretasikan;

Persamaan tersebut mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel kesehatan mental akan meningkatkan karakter religius sebesar 0,320. Koefisien regresi bernilai positif, yang berarti hubungan antara kesehatan mental dan karakter religius bersifat searah. Dengan demikian, semakin baik kesehatan mental siswa, semakin meningkat pula karakter religiusnya.

Berdasarkan uji t pada tabel Coefficients diperoleh nilai t hitung sebesar 3,345 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental berpengaruh secara signifikan terhadap karakter religius siswa.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Tingkat Kesehatan Mental Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas IX, diketahui bahwa tingkat kesehatan mental siswa tergolong dalam kategori cukup, dengan nilai rata-rata tingkat kesehatan mental siswa sebesar 42,1. Berdasarkan pada tabel 4.2 mengenai kriteria penilaian kesehatan mental, nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tingkat kesehatan mental siswa kelas IX berada pada tingkat yang positif.

Dalam metode psikologi konvensional, kesehatan mental diartikan sebagai keadaan jiwa yang seimbang dimana individu dapat menjalankan fungsi psikososialnya dengan efektif, bebas dari gangguan psikologis, serta capai keseimbangan antara emosi dan intelektual (Maryam, 2025;8).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa berada dalam kondisi mental yang cukup baik dalam menjalani aktivitas pembelajaran di sekolah. Siswa yang memiliki kesehatan mental yang cukup baik cenderung mampu

mengendalikan emosi, memiliki rasa percaya diri, serta mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman maupun guru.

4.2.2 Tingkat Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari siswa kelas IX, diketahui bahwa tingkat karakter religius siswa tergolong dalam kategori cukup baik, diperoleh nilai rata-rata tingkat karakter religius siswa sebesar 52,16. Berdasarkan pada tabel 4.4 mengenai kriteria penilaian karakter religius, nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup baik.

Pendidikan karakter religius dapat dipahami sebagai usaha yang sengaja diterapkan dalam proses menanamkan karakter religius pada siswa dan anak-anak baik pemahaman, perilaku maupun tindakan yang baik terhadap Tuhan yang maha esa maupun manusia. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut akan terbentuk individu yang bersikap jujur, tanggung jawab, dan beretika baik dalam perkataan dan tindakan serta mampu untuk merealisasikan hak dan kewajiban yang melekat pada diri manusia (Fahrudin, 2022;24).

Dengan demikian, bahwa kondisi karakter religius siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan menunjukkan cukup

baik. Hal ini dikarenakan melalui pembiasaan-pembiasaan di sekolah yang dapat membentuk karakter religius siswa.

4.2.3 Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan

Dari hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yakni 0,141. Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel kesehatan mental memberikan kontribusi pengaruh sebesar 14,1% terhadap karakter religius siswa, sedangkan selebihnya sebesar 85,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji ANOVA didapat nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan mental secara bersama-sama berpengaruh terhadap karakter religius siswa.

Adapun berdasarkan tabel Coefficients diperoleh persamaan regresi yaitu hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa kesehatan mental berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kesehatan mental siswa diikuti oleh peningkatan karakter religius yang dimilikinya.

Pendidikan karakter harus diberikan sejak usia dini untuk menghadapi berbagai tantangan dimasa yang datang yang bertambah rumit, seperti kurangnya kepedulian dan rasa peduli anak terhadap area sekitar, kurangnya rasa tanggung jawab, tidak percaya diri, dan sebagainya. Karakter yang kokoh merupakan pandangan dasar yang memberi manusia kemampuan untuk hidup dalam harmoni dan menciptakan dunia yang sarat dengan kebaikan dan nilai-nilai positif, bebas dari kekerasan dan perilaku tidak etis.(Fahrudin, 2022;25 & 26)

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa kesehatan mental memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius siswa, meskipun pengaruhnya tergolong dalam kategori rendah. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dari pihak sekolah, guru, maupun orang tua untuk mendukung kesehatan mental siswa agar dapat meningkatkan karakter religius secara optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Karakter religius Siswa Kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan” , maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan mental siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan berada tergolong dalam kategori Cukup dengan nilai rata-rata 42,1, sehingga menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI di SMP Salafiyah Pekalongan telah mempunyai kondisi psikologis yang relatif stabil, meskipun masih ditemukan aspek yang perlu dikembangkan.
2. Tingkat karakter religius siswa kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan berada tergolong dalam kategori Cukup Baik dengan nilai rata-rata 52,16, hal ini diketahui melalui hasil angket yang telah diisi oleh siswa serta didukung dari pembiasaan-pembiasaan di sekolah dengan penanaman nilai-nilai religius.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesehatan mental terhadap karakter religius siswa dalam pembelajaran PAI kelas IX di SMP Salafiyah Pekalongan. Hal ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, semakin baik kesehatan

mental siswa, maka semakin baik pula karakter religius yang dimiliki siswa. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,141 menunjukkan bahwa kesehatan mental memberikan kontribusi sebesar 14,1% terhadap karakter religius siswa, sedangkan 85,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5.2 Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat terus meningkatkan program yang mendukung kesehatan mental siswa dan karakter religius. Selain itu juga sekolah dapat mempertahankan program melalui pembiasaan-pembiasaan yang positif.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru PAI dalam proses belajar mengajar dapat mengimplementasikan nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan pembelajaran, sedangkan guru BK dapat memberikan bimbingan dan konseling secara intensif kepada siswa yang mengalami permasalahan, sehingga dapat mendukung pembentukan karakter religius siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti berikutnya mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel berbeda, yang mempengaruhi karakter religius siswa, seperti lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, J. N., Lukman, Z. A., Indriyanti, A., & Anwar, S. (2024). Kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap Kesehatan Mental. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 14(1). <https://doi.org/10.33367/ji.v14i1.5333>
- Afni, N., Arifa, A., & Sari, H. P. (2025). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4 . 0. *urnal Pendidikan, Sosial & Humaniora QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(2), 531–540. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.935>
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 21–33. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Andirianie, S., Arofah, L., & Aryanto, R. D. (2021). *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter* (T. K. Media, Ed.). CV. Penerbit Qiara Media.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *JURNAL BASICEDU*, 6(4), 6491–6504. <https://jbasic.org/index.php/basicedu%0APembelajaran>
- Apipudin. (2016). Peningkatan Kesehatan Mental Melalui Pembinaan Akhlak (Analisis Pemikiran Al-Ghazali). *Studia Didkatika Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 92–103.
- Ardiansyah, S., Tribakti, I., Suprpto, Yunike, Febriani, I., Saripah, E., Kuntoadi, G. B., Zaskiyah, Kusumawati, I., Rahayu, M., Putra, E. S., Kurnia, H., Narulita, S., Juwariyah, T., & Akhriansyah, M. (2023). *Kesehatan Mental* (N. Sulung & I. Meliya, Ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ariadi, P. (2019). Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 3(2), 118. <https://doi.org/10.32502/sm.v3i2.1433>
- Barus, G. (2022). *Hasil Survei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental*. Universitas Gajah Mada. <https://ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental/>

- Desti Azania, & Naan, N. (2021). Peran Spiritual Bagi Kesehatan Mental Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *HUMANISTIKA : Jurnal Keislaman*, 7(1), 26–45. <https://doi.org/10.55210/humanistika.v7i1.384>
- Djaali, & Muljono, P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo.
- Fahrudin, M. (2022). *Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School di Indonesia: Potret tsts kelola pendidikan di Pesantren NU, Muhammadiyah dan Hidayatullah*. CV Pustaka Pradaban. https://www.google.co.id/books/edition/Pola_Pendidikan_Karakter_Religius_Melalu/EkGwEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Fatimah. (2019). *Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SSMP Piri Jati Agung*.
- Febrianty, B., & Suhesty, A. (2025). Hubungan Fatherless dengan Kenakalan Remaja pada Remaja Laki-Laki. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 1868–1877. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AHubungan>
- Gustaman, A. G. (2023). *Kesehatan Jiwa*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://rsjrw.id/artikel/kesehatan-jiwa>
- Hafsari Putri, U. N., Nur'aini, Sari, A., & Mawaadah, S. (2022). *Modul Kesehatan Mental*. CV. Azka Pustaka.
- Karisma, N., Rofiah, A., Afifah, S. N., & Manik, Y. M. (2024). Kesehatan Mental Remaja dan Tren Bunuh Diri: Peran Masyarakat Mengatasi Kasus Bullying di Indonesia. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 560–567. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3439>
- KPAI. (2023). KPAI Mencatat Sejumlah 37 Anak Mengakhiri Hidup Dari Bulan Januari-November 2023. *Berita KPAI, Siaran Pers*. <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-mencatat-januari-november-2023-sejumlah-37-anak-mengakhiri-hidup>
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV pustaka Setia.
- Mansyur, Y. Al, & Salim, H. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menjaga Kesehatan Mental Siswa di SMP Negeri 2 Wonogiri. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.
- Maryam, S. A. (2025). *Maintain Your Mental Health* (I. Rohimat, Ed.). Edwrite Publisher.

https://www.google.co.id/books/edition/Maintain_Your_Mental_Health/NIXAEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview

Muntaqo, R., Ridlwan, Sukawi, Z., & Muntaqo, L. (2022). Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Surat Yusuf Ayat 23-24. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 121–134. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4202>

Nasution, S. (2012). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. PT Bumi Aksara.

Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>
Copyright

OFM Semium, Y. (2006). *Kesehtan Mental I*. Penerbit Kanisius.

Panggalo, L. s, Arta, S. K., Qarimah, Ns. S. N., Adha, Ns. Mohd. R. F., Laksono, R. D., Mars, Aini, Ns. K., Kirana, S. A. C., & Judijanto, L. (2024). *Kesehatan Mental* (P. I. Darsyawanti, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Prasetya, B., Tobroni, Cholily, Y. M., & Khozin. (2021). *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah* (S. Anam, Ed.). Academia Publication. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Pendidikan_Karakter_Religius_Pali/Lsg3EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=indikator+karakter+religius&pg=PA37&printsec=frontcover

Priadana, Sidik., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Pertama)*. Pascal Books.

Putri, N. A., & Ridlwan, B. (2024). Kesehatan Mental Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam Perspektif Pemikiran Zakiah Daradjat. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(3), 99–107. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i3.1458>

Randa, F., Fani, L. A., & Pramita, B. (2025). *STATISTIK Dasar Dasar Penelitian Statistik* (Z. R. Ramadona, Ed.). Batam Publisher.

Salafudin, & Dewi, H. L. (2022). *Statistika Inferensial Untuk Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* (1 ed.). Kencana.

Samnuranto, A. (2017). Pengaruh kesehatan jiwa terhadap akhlak dalam pemikiran ibn miskawayh [UIN Syarif HIDAYATULLAH]. Dalam *UIN Syarif HIDAYATULLAH*.

[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36526/1/AKMAD SAMNURANTO - FUF.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36526/1/AKMAD%20SAMNURANTO%20-%20FUF.pdf)

Sarmini, Putri, A., Maria, C., Syahrias, L., & Mustika, I. (2023). Penyuluhan Mental Health Upaya Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Remaja. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 154–161. <https://doi.org/10.32529/tano.v6i1.2400>

Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (4 ed.). Kencana.

Subandi. (2019). *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Pustaka Pelajar.

Sukatin, & Alfaruq, M. Shoffa. S. (2021). *Pendidikan Karakter*. Penerbit Deepublish (Grub Penerbit CV Budi Utama).

Tojiri, Y., Putra, S. H., & Faliza, N. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data* (T. Yuwanda, Ed.). Penerbit Takaza Innovatix Labs.

Ussolikhah, N., & Winarso, W. (2024). *model konseling ekspresif Islam Melalui Kesehatan Mental Holistik*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grub.

Vernisha, A., Arina, B. A., & Intan, N. (2024). Kolerasi antara Akhlak Islami dan Kesehatan Mental. *JIPKM : Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 1–12. <https://doi.org/https://jipkm.com/index.php/jipkm>

Wati, A., & Amrullah, M. (2022). Habituation of Students' Religious Character in Al-Islam and Kemuhammadiyah Learning at Muhammadiyah 1 Sedati Elementary School. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 3, 1–5. <https://doi.org/10.21070/jims.v3i0.1562>

WHO. (2022). *Mental Health*. World Health Organization. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response/?gad_source=1&gclid=CjwKCAiA9bq6BhAKEiwAH6bqoPv_sENAFxLPWICDq9kVa6bqJBOnoUB_5NMVyc8rX1l6WylBC_OdJBoCU1AQAvD_BwE

Widiarta, Ns. M. B. O., Rahayuni, Ns. I. G. A. R. R., Putra, Ns. I. P. G. Y. S., Riyanto, D., Rahmi, N. C., Ariyani, L., Agustiniingsih, Pertiwi, N. E. R., Surudani, C. J., & Welly, N. (2023). *Buku Ajar*

Keperawatan Kesehatan Mental (P. I. Daryaswanti, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Yusuf, A. (2020). *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius di Pesantren Ngalah Pasuruan* (Nuraini, Ed.). PT Rajagrafindo Persada.



LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET VARIABEL Y

No.	Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian	Butir
1.	Karakter Religius Benny Pratiya, dkk (2021), T Heru Nurgiansyah, (2022), wati & amrullah (2022)	Cinta damai dan rukun	1. Saya lebih suka menyelesaikan masalah dengan berdialog dari pada bertengkar	1.
			2. Saya tidak bisa menahan emosi saat sedang marah	2.
		Toleranssi	1. Saya tidak pernah mengganggu pelaksanaan ibadah agama lain	3.
			2. Saya tidak ikut mengejek atau membuli teman yang berbeda	4.
		Taat	1. Saya jarang melaksanakan ibadah wajib	5.
			2. Saya berusaha menaati perintah agama dalam kehidupan sehari-hari.	6.
		Saling melindungi	1. Saya berani melaporkan kepada guru jika terjadi bullying terhadap teman	7.
			2. Saya membela teman jika diperlakukan tidak adil	8.
		Bekerja sama	1. Saya menghargai pendapat orang lain saat bekerja kelompok	9.
			2. Saya merasa senang jika ada tugas kerja kelompok	10.
		Teguh pendirian	1. Saya berani mengatakan "Tidak" jika bertentangan dengan kemauan saya	11.
			2. Saya tidak ikut-ikutan hanya karena ingin diterima oleh teman.	12.

			1.	Saya berani menyampaikan pendapat di depan kelas.	13
			2.	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki.	14

INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL X

No.	Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian		Butir
1.	Kesehatan mental (X), Ardiansyah dkk. (2023), Nurhaeni dkk. (2022)	Harmonisasi	1.	Saya mudah beradaptasi di lingkungan sekolah	1
			2.	Saya merasa takut atau cemas berlebihan jika berbicara dengan orang yang baru dikenal	2
		Integrasi	1.	Saya merasa senang jika mengikuti organisasi	3
			2.	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan masyarakat	4
		Giat	1.	Saya belum mengetahui potensi yang ada di diri saya	5
			2.	Saya memiliki rencana pendidikan selanjutnya	6
		Gairah	1.	Saya merasa kurang puas terhadap pencapaian saya sekarang	7
			2.	Saya mampu berkonsentrasi dengan baik saat pembelajaran	8
		Psikosis	1.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik terhadap teman	8
			2.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika lagi marah	9
			3.	Saya mampu berpikir jernih dan fokus dalam waktu lama	10
		Neurosis	1.	Saya tidak memiliki gangguan tidur	11

			3.	Saya memiliki fobia tertentu	12
--	--	--	----	------------------------------	----



LAMPIRAN 2

PANDUAN ANGKET

Nama :

Absen :

Kelas :

Isilah setiap pernyataan berikut dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapat Anda.

Keterangan :

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya lebih suka menyelesaikan masalah dengan berdialog dari pada bertengkar.					
2.	Saya tidak bisa menahan emosi saat sedang marah.					
3.	Saya tidak pernah mengganggu pelaksanaan ibadah agama lain.					
4.	Saya tidak ikut mengejek atau membuli teman yang berbeda.					
5.	Saya jarang melaksanakan ibadah wajib.					
6.	Saya berusaha menaati perintah agama dalam kehidupan sehari-hari.					
7.	Saya berani melaporkan kepada guru jika terjadi pembullying terhadap teman					
8.	Saya membela teman jika diperlakukan tidak adil.					
9.	Saya menghargai pendapat orang lain saat bekerja kelompok.					

10	Saya merasa senang jika ada tugas kerja kelompok.					
11	Saya berani mengatakan “Tidak” jika bertentangan dengan kemauan saya.					
12	Saya tidak ikut-ikutan hanya karena ingin diterima oleh teman.					
13	Saya berani menyampaikan pendapat di depan kelas.					
14	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki.					
15	Saya mudah beradaptasi di lingkungan sekolah.					
16	Saya merasa takut atau cemas berlebihan jika berbicara dengan orang yang baru dikenal.					
17	Saya merasa senang jika mengikuti organisasi.					
18	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan masyarakat.					
19	Saya belum mengetahui potensi yang ada di diri saya.					
20	Saya memiliki rencana pendidikan selanjutnya.					
21	Saya merasa kurang puas terhadap pencapaian saya sekarang.					
22	Saya mampu berkonsentrasi dengan baik saat pembelajaran.					
23	Saya mampu mengendalikan emosi ketika lagi marah.					
24	Saya mampu berpikir jernih dan fokus dalam waktu lama					
25	Saya tidak memiliki gangguan tidur					
26	Saya memiliki fobia tertentu					

LAMPIRAN 3

PANDUAN STUDI PUSTAKA

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh kesehatan mental terhadap karakter religius siswa. Sumber pustaka diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, dan sumber ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian.



LAMPIRAN 4

HASIL ANGKET

Hasil Angket 1-14 (Variabel Y)

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
R1	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	2	3	1
R2	3	4	5	3	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4
R3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4
R4	3	3	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4
R5	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5
R6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1	3	3	4	4
R7	5	2	5	3	5	5	4	5	5	3	2	2	3	4
R8	5	2	5	4	5	5	3	5	4	5	2	3	3	4
R9	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2
R10	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3
R11	3	3	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	5
R12	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R13	5	3	3	5	5	4	4	5	5	3	3	2	3	4
R14	5	3	5	3	4	5	4	5	5	3	3	5	4	4
R15	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3
R16	3	3	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3
R17	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3
R18	3	4	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	3	4
R19	3	2	4	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	2
R20	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	2	4	3	3
R21	3	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	4	5
R22	5	2	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	3	3
R23	3	3	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3
R24	3	3	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	3
R25	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4
R26	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3
R27	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	2	5	4
R28	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4
R29	5	4	5	4	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4
R30	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3
R31	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	2
R32	5	2	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	3	3
R33	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4
R34	5	2	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
R35	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4
R36	3	2	5	5	5	4	3	3	5	3	3	4	3	4
R37	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	5	5	3
R38	3	3	1	5	4	5	3	4	4	2	4	3	3	4

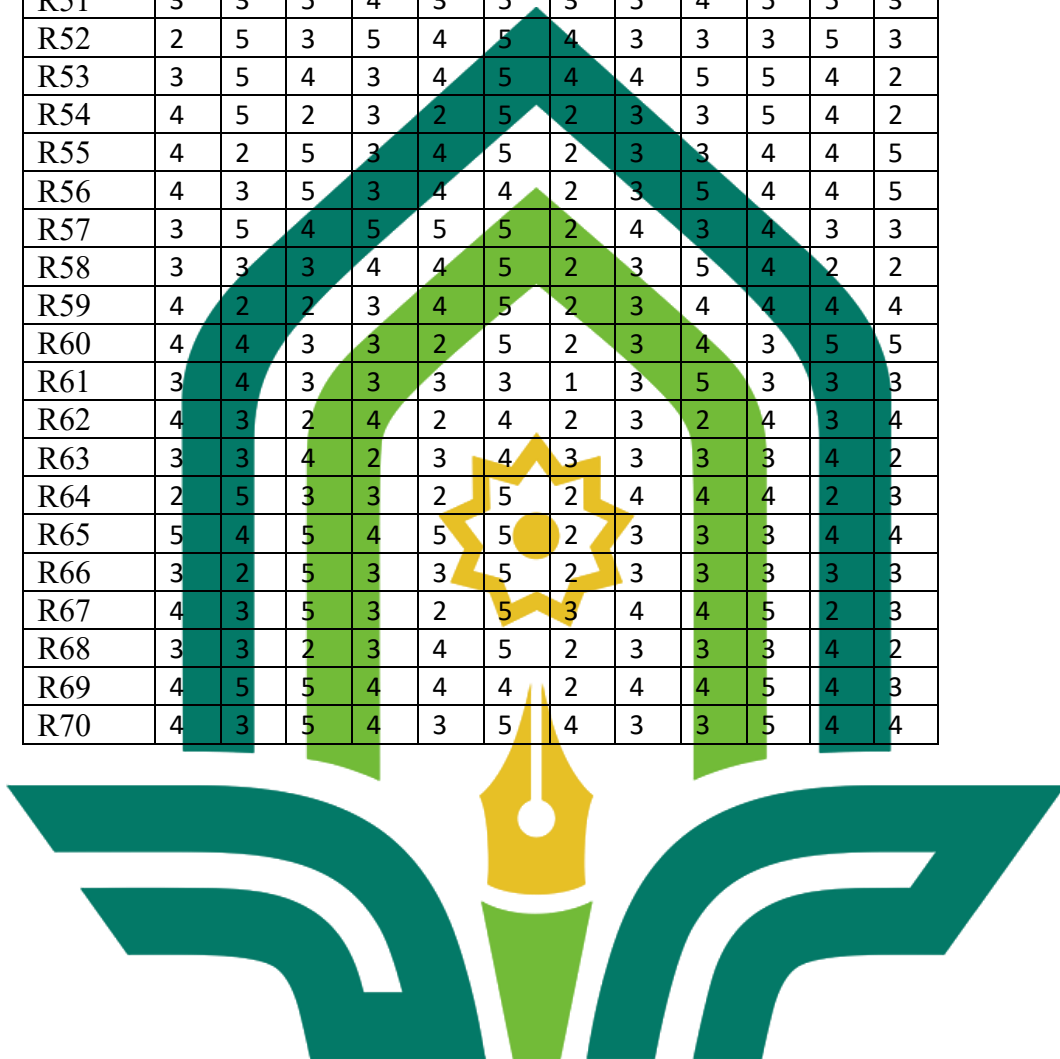
R39	4	2	4	4	5	3	5	4	3	2	4	4	4	3
R40	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4
R41	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3
R42	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
R43	3	3	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4
R44	3	2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
R45	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3
R46	3	2	5	4	4	4	4	5	4	3	2	4	2	5
R47	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	5
R48	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	3	5
R49	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4
R50	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5
R51	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	2	2	3	3
R52	5	2	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	5
R53	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4
R54	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
R55	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	2	3	5	4
R56	3	3	5	5	4	5	5	4	4	3	2	3	3	4
R57	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
R58	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3
R59	3	3	5	4	5	5	3	3	4	3	4	5	3	5
R60	3	2	5	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3
R61	3	5	3	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	3
R62	3	2	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3
R63	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R64	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3
R65	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5
R66	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3
R67	3	3	5	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3
R68	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4
R69	3	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	4
R70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Item nomor 2 dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan dalam pengolahan data.

Hasil Angket 15-26 (Variabel X)

NAMA	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
R1	3	3	1	1	1	4	2	3	4	3	4	2
R2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3
R3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2
R4	4	3	2	4	3	4	3	4	5	5	4	3
R5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
R6	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R7	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	5	5
R8	5	5	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3
R9	1	3	2	3	2	4	1	4	4	5	3	3
R10	5	3	3	4	3	5	3	5	4	4	3	3
R11	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	5
R12	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3
R13	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4
R14	3	5	3	4	3	5	2	3	3	3	5	4
R15	5	3	4	3	3	5	5	4	3	5	5	4
R16	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3
R17	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	5	3
R18	4	3	3	4	2	4	3	3	5	3	3	3
R19	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3
R20	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	2	5
R21	5	3	3	3	5	5	3	4	5	4	3	2
R22	5	2	3	4	2	5	3	3	3	4	4	3
R23	3	2	5	3	3	4	2	4	3	3	3	2
R24	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	4
R25	3	3	3	3	4	5	4	5	3	3	4	3
R26	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	2
R27	4	4	5	3	3	4	2	3	4	4	4	5
R28	4	3	3	3	4	5	2	4	3	3	3	4
R29	4	4	4	4	1	5	2	4	5	4	4	5
R30	5	2	4	5	2	5	3	4	3	4	4	3
R31	3	2	4	3	2	5	2	4	3	4	4	3
R32	5	2	3	4	2	5	3	3	3	4	4	3
R33	3	3	5	4	5	5	4	3	4	3	3	5
R34	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5
R35	5	2	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4
R36	3	5	5	5	2	5	3	4	3	3	4	3
R37	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	5	2
R38	5	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	5
R39	3	3	5	3	2	4	2	3	2	3	2	3
R40	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2
R41	3	2	4	3	2	4	1	4	3	3	4	5
R42	4	3	5	3	3	5	4	4	3	4	5	3

R43	3	3	2	4	2	4	2	5	4	4	4	3
R44	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3
R45	3	3	4	1	1	1	1	3	2	3	3	1
R46	5	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3
R47	5	5	5	3	5	5	2	5	3	4	5	4
R48	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3
R49	3	5	3	4	1	4	3	4	5	4	3	3
R50	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	5
R51	3	3	5	4	3	5	3	5	4	5	5	3
R52	2	5	3	5	4	5	4	3	3	3	5	3
R53	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	2
R54	4	5	2	3	2	5	2	3	3	5	4	2
R55	4	2	5	3	4	5	2	3	3	4	4	5
R56	4	3	5	3	4	4	2	3	5	4	4	5
R57	3	5	4	5	5	5	2	4	3	4	3	3
R58	3	3	3	4	4	5	2	3	5	4	2	2
R59	4	2	2	3	4	5	2	3	4	4	4	4
R60	4	4	3	3	2	5	2	3	4	3	5	5
R61	3	4	3	3	3	3	1	3	5	3	3	3
R62	4	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	4
R63	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2
R64	2	5	3	3	2	5	2	4	4	4	2	3
R65	5	4	5	4	5	5	2	3	3	3	4	4
R66	3	2	5	3	3	5	2	3	3	3	3	3
R67	4	3	5	3	2	5	3	4	4	5	2	3
R68	3	3	2	3	4	5	2	3	3	3	4	2
R69	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	4	3
R70	4	3	5	4	3	5	4	3	3	5	4	4



LAMPIRAN 5

HASIL ANALISIS STATISTIK

Output Validasi X dan Y

Correlations													
	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	TOTAL
X01 Pearson Correlation	1	-.050	.142	.232	.201	.113	.185	.085	.023	.180	.247*	.261*	.478**
Sig. (2-tailed)		.682	.240	.054	.095	.352	.124	.482	.850	.136	.039	.029	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X02 Pearson Correlation	-.050	1	.049	.226	.168	-.003	.083	.137	.227	.170	.138	.001	.390**
Sig. (2-tailed)	.682		.686	.060	.166	.981	.494	.257	.058	.159	.254	.992	.001
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X03 Pearson Correlation	.142	.049	1	.150	.265	.140	.117	.077	-.121	.072	.039	.249	.436**
Sig. (2-tailed)	.240	.686		.216	.026	.247	.336	.526	.317	.555	.750	.037	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X04 Pearson Correlation	.232	.226	.150	1	.257*	.325**	.260*	.239*	.201	.258*	.066	.242*	.606**
Sig. (2-tailed)	.054	.060	.216		.032	.006	.030	.046	.096	.031	.586	.043	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X05 Pearson Correlation	.201	.168	.265	.257*	1	.250*	.244*	.092	.134	.072	.120	.225	.581*
Sig. (2-tailed)	.095	.166	.026	.032		.037	.041	.449	.268	.556	.324	.061	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X06 Pearson Correlation	.113	-.003	.140	.325**	.250*	1	.192	.039	-.014	.135	.252*	.091	.430**
Sig. (2-tailed)	.352	.981	.247	.006	.037		.111	.751	.906	.267	.035	.452	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X07 Pearson Correlation	.185	.083	.117	.260*	.244*	.192	1	.222	.097	.256*	.225	.126	.534**
Sig. (2-tailed)	.124	.494	.336	.030	.041	.111		.064	.423	.033	.061	.297	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X08 Pearson Correlation	.085	.137	.077	.239*	.092	.039	.222	1	.225	.246*	.059	.005	.386**
Sig. (2-tailed)	.482	.257	.526	.046	.449	.751	.064		.061	.040	.625	.968	.001
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X09 Pearson Correlation	.023	.227	-.121	.201	.134	-.014	.097	.225	1	.305*	-.160	.125	.339**
Sig. (2-tailed)	.850	.058	.317	.096	.268	.906	.423	.061		.010	.185	.303	.004
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X10 Pearson Correlation	.180	.170	.072	.258*	.072	.135	.256*	.246*	.305*	1	.064	.132	.480**
Sig. (2-tailed)	.136	.159	.555	.031	.556	.267	.033	.040	.010		.601	.277	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X11 Pearson Correlation	.247*	.138	.039	.066	.120	.252*	.225	.059	-.160	.064	1	.173	.391*
Sig. (2-tailed)	.039	.254	.750	.586	.324	.035	.061	.625	.185	.601		.152	.001
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X12 Pearson Correlation	.261*	.001	.249*	.242*	.225	.091	.126	.005	.125	.132	.173	1	.508**
Sig. (2-tailed)	.029	.992	.037	.043	.061	.452	.297	.968	.303	.277	.152		.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL Pearson Correlation	.478**	.390**	.436**	.606**	.581**	.430**	.534**	.386**	.339**	.480**	.391**	.508**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.004	.000	.001	.000	
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations															
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.114	.147	.176	-.028	.127	.122	.292 ^{**}	.340 ^{**}	-.166	-.253 ^{**}	.164	.056	.371 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.349	.226	.145	.818	.293	.315	.014	.004	.170	.035	.176	.643	.002
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y02	Pearson Correlation	.114	1	.022	.405 ^{**}	.146	.143	.186	.164	.226	-.090	.255 ^{**}	.172	.160	.509 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.349		.854	.000	.228	.238	.124	.176	.060	.456	.033	.155	.186	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y03	Pearson Correlation	.147	.022	1	.151	.021	.144	-.001	.294 ^{**}	.322 ^{**}	.313 ^{**}	.058	.013	.057	.458 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.226	.854		.212	.865	.236	.994	.014	.007	.008	.634	.917	.640	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y04	Pearson Correlation	.176	.405 ^{**}	.151	1	.141	.031	.100	.293 ^{**}	.052	-.042	.024	.096	.154	.416 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.145	.000	.212		.244	.796	.411	.014	.671	.728	.845	.427	.202	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y05	Pearson Correlation	-.028	.146	.021	.141	1	.033	.231	.263 ^{**}	-.020	.058	.082	.169	.275 ^{**}	.402 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.818	.228	.865	.244		.783	.055	.028	.869	.634	.502	.161	.021	.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y06	Pearson Correlation	.127	.143	.144	.031	.033	1	.449 ^{**}	.182	.030	.006	-.091	.061	-.078	.357 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.293	.238	.236	.796	.783		.000	.132	.803	.960	.452	.613	.521	.002
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y07	Pearson Correlation	.122	.186	-.001	.100	.231	.449 ^{**}	1	.408 ^{**}	.023	-.052	.097	-.004	-.020	.434 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.315	.124	.994	.411	.055	.000		.000	.850	.671	.423	.971	.872	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y08	Pearson Correlation	.292 ^{**}	.164	.294 ^{**}	.293 ^{**}	.263 ^{**}	.182	.408 ^{**}	1	.181	-.104	.105	.022	.204	.568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.014	.176	.014	.014	.028	.132	.000		.133	.390	.389	.856	.090	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y09	Pearson Correlation	.340 ^{**}	.226	.322 ^{**}	.052	-.020	.030	.023	.181	1	.087	.014	.004	-.032	.413 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.060	.007	.671	.869	.803	.850	.133		.476	.908	.975	.791	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y10	Pearson Correlation	-.166	-.090	.313 ^{**}	-.042	.058	.006	-.052	-.104	.087	1	.278 ^{**}	.194	.045	.316 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.170	.456	.008	.728	.634	.960	.671	.390	.476		.020	.108	.712	.008
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y11	Pearson Correlation	-.253 ^{**}	.255 ^{**}	.058	.024	.082	-.091	.097	.105	.014	.278 ^{**}	1	.240 ^{**}	.176	.401 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.035	.033	.634	.845	.502	.452	.423	.389	.908	.020		.045	.144	.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y12	Pearson Correlation	.164	.172	.013	.096	.169	.061	-.004	.022	.004	.194	.240 ^{**}	1	.314 ^{**}	.450 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.176	.155	.917	.427	.161	.613	.971	.856	.975	.108	.045		.008	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y13	Pearson Correlation	.056	.160	.057	.154	.275 ^{**}	-.078	-.020	.204	-.032	.045	.176	.314 ^{**}	1	.440 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.643	.186	.640	.202	.021	.521	.872	.090	.791	.712	.144	.008		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation	.371 ^{**}	.509 ^{**}	.458 ^{**}	.416 ^{**}	.402 ^{**}	.357 ^{**}	.434 ^{**}	.568 ^{**}	.413 ^{**}	.316 ^{**}	.401 ^{**}	.450 ^{**}	.440 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.008	.001	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output reabilitas X dan Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	38.4429	20.308	.316	.645
X02	38.8000	20.974	.207	.664
X03	38.6857	20.335	.239	.661
X04	38.7571	19.491	.482	.619
X05	39.1143	18.856	.409	.627
X06	37.7429	21.150	.295	.649
X07	39.6286	19.831	.382	.634
X08	38.5143	21.645	.262	.654
X09	38.5857	21.695	.185	.665
X10	38.3714	20.788	.352	.641
X11	38.4143	21.261	.238	.657
X12	38.8286	19.680	.327	.643

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.607	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	48.3429	15.301	.179	.602
Y02	47.5571	14.627	.361	.567
Y03	47.7714	14.990	.308	.578
Y04	47.6429	15.566	.295	.583
Y05	47.7000	15.430	.258	.587
Y06	48.1000	15.483	.178	.601
Y07	47.7857	15.185	.286	.582
Y08	47.8143	14.443	.441	.555
Y09	48.7286	15.099	.237	.590
Y10	48.7286	15.650	.109	.618
Y11	48.5143	14.949	.188	.603
Y12	48.7286	15.070	.302	.579
Y13	48.4714	14.717	.243	.590

Output Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
karakter religius	.087	70	.200 [*]	.981	70	.354
kesehatan mental	.087	70	.200 [*]	.972	70	.116

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Output Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	521.498	18	28.972	2.226	.013
		Linearity	167.477	1	167.477	12.868	.001
		Deviation from Linearity	354.020	17	20.825	1.600	.099
	Within Groups		663.774	51	13.015		
Total			1185.271	69			

Output Uji Regresi Sederhana dan Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.141	.129	3.86879

a. Predictors: (Constant), kesehatan mental

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.477	1	167.477	11.189	.001 ^b
	Residual	1017.794	68	14.968		
	Total	1185.271	69			

a. Dependent Variable: karakter religius

b. Predictors: (Constant), kesehatan mental

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	38.656	4.063		9.515	.000	30.549	46.763
	kesehatan mental	.320	.096	.376	3.345	.001	.129	.511

a. Dependent Variable: karakter religius

LAMPIRAN 6

Validator :

1. Lili Rlandita, M.Pd
2. Dirasti Novianti, M.Pd.

INSTRUMENT VALIDASI ANGKET

Saya Nafisah Mutiaraning Tyas, NIM. 2121200 Prodi PAI sedang menyusun skripsi yang berjudul "PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN", maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu dosen mohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas skripsi ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak skripsi tersebut. Adapun aspek penilaian dilihat dari : kejelasan isi, relevansi, kevalidan isi, dan ketetapan bahasa.

Judul : **PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

Format

Tabel Instrumen Penelitian Variabel Karakter Religius (Y)

No.	Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian	Butir
1.	Karakter Religius (Y)	Cinta damai dan rukun	Saya lebih suka menyelesaikan masalah dengan berdialog dari pada bertengkar	1.
			Saya bisa menahan emosi saat sedang marah	2.
			saya selalu berusaha menjaga pertemanan di sekolahan	3.
		Toleransi	Saya tidak pernah mengganggu pelaksanaan ibadah agama lain	4.
			Saya tidak ikut mengejek atau membuli teman yang berbeda	5.
			Saya berteman dengan semua teman yang berbeda tanpa memandang agama, suku dan ras	6.
		Taat	Saya rutin melaksanakan ibadah wajib	7
			Saya berusaha menaati perintah agama dalam kehidupan sehari-hari.	8.
			Di samping melaksanakan ibadah wajib saya juga melaksanakan ibadah sunah	9
		Saling melindungi	Saya berani melaporkan kepada guru jika terjadi pembulian terhadap teman	10
			Saya membela teman jika diperlakukan tidak adil	11
		Bekerja sama	Saya menghargai pendapat orang lain saat	12

			bekerja kelompok	
			Saya merasa senang jika ada tugas kerja kelompok	13
		Teguh pendirian	Saya berani mengatakan "Tidak" jika bertentangan dengan kemauan saya	14
			Saya tidak ikut-ikutan hanya karena ingin diterima oleh teman.	15
		Percaya diri	Saya berani berbicara di depan umum	16
			Saya berani menyampaikan pendapat di depan kelas.	17

Tabel Instrumen Penelitian Variabel kesehatan mental (X)

No.	Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian	Butir
1.	Kesehatan mental (X)	Harmonisasi	Saya mudah beradaptasi di lingkungan sekolah	1
			Saya merasa senang ketika berada di lingkungan yang baru	2
			Saya tidak merasa takut atau cemas berlebihan jika berbicara dengan orang yang baru dikenal	3
		Integrasi	Saya mampu mengatur emosi dan perilaku ketika berada di situasi sosial	4
			Saya merasa senang jika mengikuti organisasi	5
			Saya aktif dalam mengikuti kegiatan masyarakat	6
		Giat	Saya mengetahui potensi yang ada di diri saya	7
			Saya memiliki rencana pendidikan selanjutnya	8
			Saya selalu berusaha memperbaiki diri agar menjadi pribadi yang lebih baik	9
		Gairah	Saya merasa puas terhadap pencapaian saya sekarang	10
			Saya merasa tenang dan mampu dalam menghadapi masalah	11
			Saya mampu berkonsentrasi dengan baik saat pembelajaran	12
		Psikosis	Saya mampu berkomunikasi dengan baik terhadap teman	13
			Saya mampu mengendalikan emosi ketika lagi marah	14
			Saya mampu berpikir jernih dan fokus dalam waktu lama	15
		Neurosis	Saya tidak memiliki	16

			gangguan tidur	
			Saya tidak mudah lelah jika berada dilingkungan masyarakat	17
			Saya tidak memiliki fobia tertentu	18

CATATAN/ KESIMPULAN HASIL VALIDASI

1. Instrument penelitian sudah sesuai dengan tema namun masih banyak typo pada penulisan, dicek kembali. Bisa dilanjutkan setelah dilakukan revisi
2. instrumen pada variabel karakter religius perlu ditambah
dibesarkan jumlah dari masing-masing indikator

Demikian lembar validasi angket ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan masukan, kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pekalongan, September 2025
Peneliti/ yang mengajukan validasi

instrumen

Nama : Nafisah Mutiaraning Tyas
NIM : 2121200

Menvalidasi atas Instrumen

Validator I



Lilik Riandita, M.Phil
NIP. 198509162020122009

Validator II



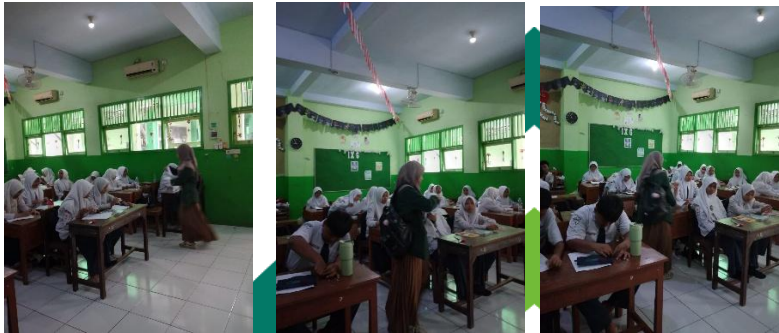
Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 198711142019032009

LAMPIRAN 7

FOTO DOKUMENTASI

Dokumentasi penyebaran Angket

12 November 2025 (IX C)



11 November 2025 (IX B)



13 November 2025 (IX A)



LAMPIRAN 8

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan, Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
 Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

Nomor : 1802/Un.27/0.IL1/PP.09/12/2024
 Lamp : -
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

12 Desember 2024

Yth.
NUR LAILA ANA, DR. MPD.
 di
 tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **NAFISAH MUTIARANING TYAS**
 NIM : **2121200**
 Prodi/Fakultas : **PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP PEMAHAMAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN

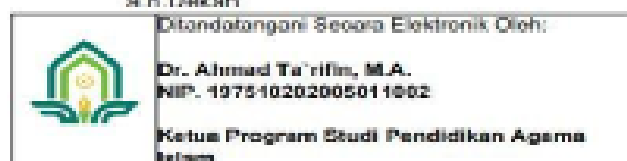
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembimbing diberikan wewenang membimbing skripsi mahasiswa sesuai Pedoman Penulisan skripsi;
2. Masa bimbingan skripsi diberikan waktu selama 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun kalender terhitung mulai tanggal diterbitkannya Surat Penunjukan Pembimbing;
3. Dalam hal mahasiswa tidak selesai menulis skripsi pada waktu yang ditentukan, maka dilakukan tindakan berikut:
 - a. Mahasiswa mengajukan perpanjangan proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang sama dan akan diterbitkan kembali Surat Perpanjangan Pembimbing skripsi;
 - b. Dosen pembimbing dapat mengembalikan proses bimbingan skripsi kepada pengelola prodi untuk dilakukan kebijakan lebih lanjut.

Sembungan dengan hal ini, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut. Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.



dan Ditanda



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



LAMPIRAN 9

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARIQYAH DAN ILMU KEAGAMAAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Pondok Krapyak Kab. Pekalongan Kode Pos 51191
www.iaunpekalongan.ac.id, email: info@iaunpekalongan.ac.id

Nomor : B-1111/Un.23/JIL.1/TL-0007/2023 23 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMP Salafiyah Pekalongan
di Tempat

Assalamu'alaikum Mr. Mb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nafisah Muliyaning Tyas
NIM : 2121200
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP KARAKTER RELIGIUS KELAS VIII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wv. Mb.



an.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh

Dr. Ahmad Ta'ribin, M.A.
NIP. 197510030060011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi
Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



LAMPIRAN 10

SURAT MENYELESAIKAN PENELITIAN



SMP SALAFIYAH PEKALONGAN
Jl. KH. Wahid Hasyim No 17 Pekalongan Jawa Tengah 51127
Telp. (0285) 422530 @smpsalaafiyahpekalongan.sch.id

Nomor : 325 / SMP. S / E. 7 / VI / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Qurotul Aini, S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah
Lembaga : SMP Salafiyah Pekalongan

Menerangkan bahwa :

Nama : Nafisah Mutiaraning Tyas
NIM : 2121200
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di SMP Salafiyah Pekalongan dengan judul “PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IX DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN” pada tanggal (11 November 2025) s.d (13 November 2025)

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Juni 2026

Kepala SMP Salafiyah Pekalongan


Hj. Qurotul Aini, S.Ag

LAMPIRAN 11

BLANGKO BIMBINGAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan 444, 5 Pekalongan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51111
Telp. 041-7171111, 7171112, 7171113, 7171114, 7171115, 7171116, 7171117, 7171118, 7171119, 7171120, 7171121, 7171122, 7171123, 7171124, 7171125, 7171126, 7171127, 7171128, 7171129, 7171130, 7171131, 7171132, 7171133, 7171134, 7171135, 7171136, 7171137, 7171138, 7171139, 7171140, 7171141, 7171142, 7171143, 7171144, 7171145, 7171146, 7171147, 7171148, 7171149, 7171150, 7171151, 7171152, 7171153, 7171154, 7171155, 7171156, 7171157, 7171158, 7171159, 7171160, 7171161, 7171162, 7171163, 7171164, 7171165, 7171166, 7171167, 7171168, 7171169, 7171170, 7171171, 7171172, 7171173, 7171174, 7171175, 7171176, 7171177, 7171178, 7171179, 7171180, 7171181, 7171182, 7171183, 7171184, 7171185, 7171186, 7171187, 7171188, 7171189, 7171190, 7171191, 7171192, 7171193, 7171194, 7171195, 7171196, 7171197, 7171198, 7171199, 7171200

DAFTAR ISI KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI
 Tahun Akademik : 2021
 Durasi Bimbingan : 10 bulan
 Judul Skripsi : Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap karakter Religius Siswa Kelas XI di SMP Saifiyah Pekalongan

Nama (NIM) : Nafisah Muhandaning Tyas (2121200)
 Pembimbing : Dr. Nurhaila Rina, M.Pd.

No.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	30 Desember 2024	Bimbingan Judul, Pengarahan Judul, Penjelasan Identifikasi Masalah berkaitan dengan ada tidaknya data penelitian di lokasi penelitian, Penjelasan Pembuatan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, sistematika proposal (semua menyesuaikan jumlah redaksi penulisan SKRIPSI per bab)	
2	9 Januari 2025	Bimbingan Cara Pembuatan dan hubungannya antara teori di latar belakang landasan teori, indikator variabel, kerangka berpikir, Pembahasan, Pendahuluan/Zenit	
3	18 Februari 2025	Bimbingan hasil revisi proposal pertama yaitu lengkap Sumber kutipan di latar belakang, tulis abstrak, factual berdasarkan data dari SMP Saifiyahnya minimal 3 paragraf, bisa akses lewat website, yukur data real, foto tulis revisi rumusan & tujuan, tata tulis kutipan artikel. Membuat kerangka berfikir sampai data Pustaka.	

4	03 Maret 2025	Bimbingan teknis pengumpulan data, angket, instrumen pengumpulan data, Angket skala Likert dan tes PAI, uji validitas dan reliabilitas	
5	18 Maret 2025	Indikator Kesehatan Mental (cari 3 teori lalu simpulkan dan kesimpulannya, italah silahkan gunakan untuk membuat pernyataan 2 angket) cari teori indikator kesehatan mental dari kementrian kesehatan RI tertera indikator pemahaman nilai-nilai Islam dalam Pendidikan PAI (cari 3 teori lalu simpulkan dan kesimpulannya) italah silahkan gunakan untuk membuat pernyataan 2 angket (uji teori) mahasiswa membuat indikator variabel dan menjawab dalam skema kerangka berpikir dan variabel operasionalnya	
6	11 April 2025	Revisi daftar isi dan bimbingan teknik dan instrumen pengumpulan data, termasuk pembuatan validasi pas dan reliabilitas	
7	18 April 2025	Revisi daftar isi dan skema kerangka berpikir (bimbingan proposal selesai untuk dilanjutkan ujian seminar proposal)	
8	21 Agustus 2025	Bimbingan Pengembangan Instrumen Penelitian	

9	29 Agustus 2025	Bimbingan revisi tulisan	P
10	1. September 2025	Bimbingan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen dan ke Validasi Instrumen pada Validasi PAH	P
11	19 September 2025	Bimbingan revisi Instrumen dan Validasi ahli	P
12	12 Desember 2025	Bimbingan pengolahan hasil data Penelitian	P
13	19 Desember 2025	Bimbingan Cara menginterpretasikan hasil data Penelitian	P

14	12 Januari 2026	Bimbingan hasil penelitian	
15	30 Maret 2026	Revisi hasil penelitian	
16	7 April 2026	Bimbingan bab 4 dan 5	
17	5 Mei 2026	Revisi hasil penelitian	
18	13 Mei 2026	Bimbingan hasil penelitian dan pembahasan	

19.	15 Juni 2026	Bimbingan Pembahasan	✓
20.	22 Juni 2026	Revisi Pembahasan	✓
21.	29 Juni 2026	Bimbingan bab 5	✓
22.	1. Juli 2026	Cek secara keseluruhan bab 1-5.	✓

Tanda tangan pembimbing

Dikembalikan ke Prodi

Tanggal

Penerima

LAMPIRAN 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**IDENTITAS DIRI**

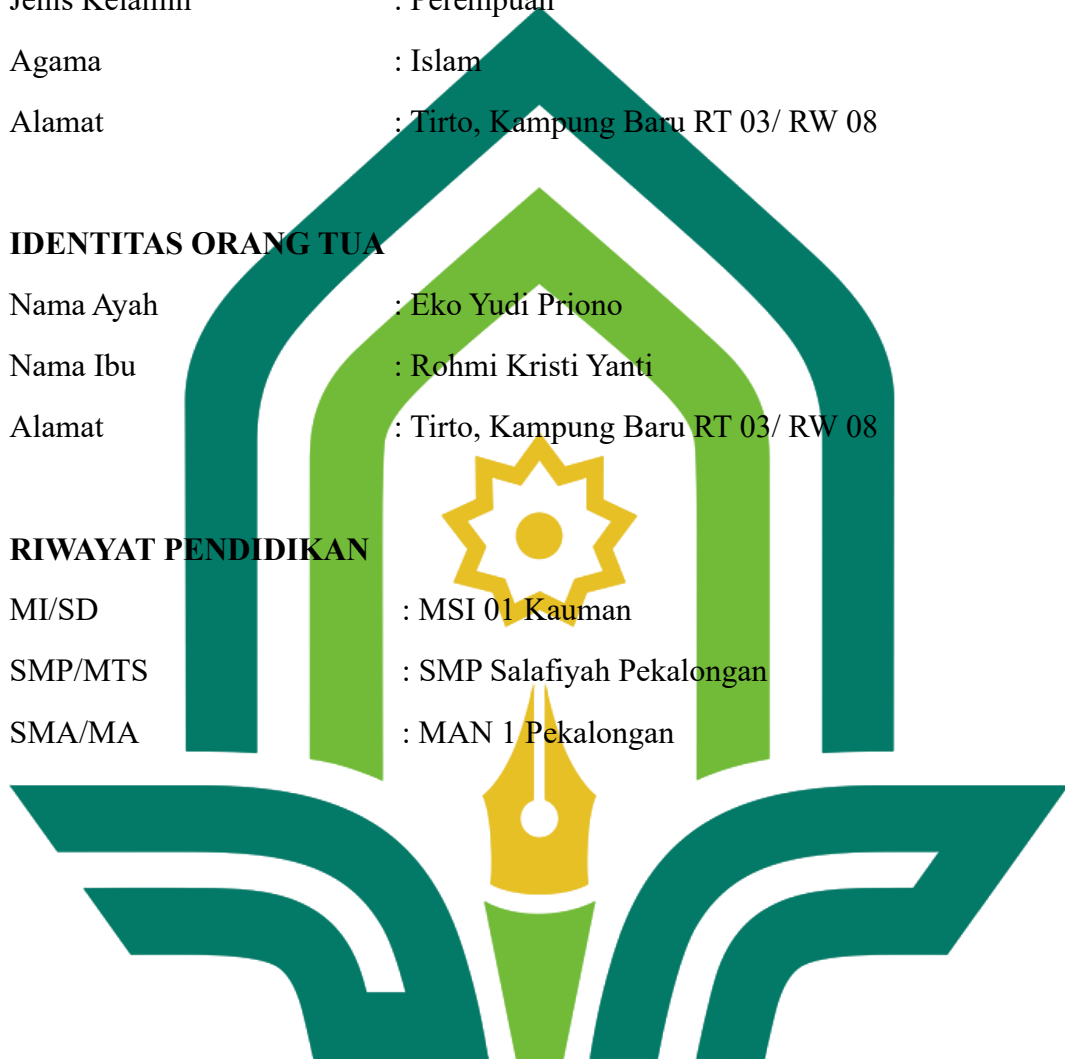
Nama : Nafisah Mutiaraning Tyas
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 8 Maret 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Tirto, Kampung Baru RT 03/ RW 08

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Eko Yudi Priono
 Nama Ibu : Rohmi Kristi Yanti
 Alamat : Tirto, Kampung Baru RT 03/ RW 08

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI/SD : MSI 01 Kauman
 SMP/MTS : SMP Salafiyah Pekalongan
 SMA/MA : MAN 1 Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN
Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nafisah Mutiaraning Tyas
NIM : 2121200
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : nafisahningtyas8323@gmail.com
No. Hp : 081578125257

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS IX

DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2026

(Nafisah Mutiaraning Tyas)